

## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Dunia pendidikan perlu mengantisipasi dampak Global yang membawa masyarakat yang berbasis pengetahuan, dimana ilmu pengetahuan dan teknologi sangat berperan sebagai penggerak utama perubahan. Oleh karena itu, kurikulum harus dikembangkan secara berkala dan berkesinambungan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mulai diterapkan sejak tahun 2006/2007. KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan atau sekolah. Pembelajaran KTSP menuntut siswa untuk memperoleh pengalaman secara langsung. KTSP bukan lagi kurikulum yang hanya menekankan pada Based Konsep, tapi juga Based Competency atau yang menekankan pada pencapaian kompetensi, jadi bukan hanya penguasaan materi semata. Kurikulum ini dikembangkan berdasarkan prinsip, bahwa peserta didik memiliki posisi sentral untuk mengembangkan kompetensinya.

Pelajaran IPA merupakan salah satu mata pelajaran dalam KTSP. Pelajaran IPA bertujuan agar siswa dapat berfikir cepat dan tepat dalam memecahkan masalah dan mampu mengaplikasikannya atau menerapkannya didalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan dari hasil nilai siswa pada ulangan semester ganjil pada mata pelajaran IPA di kelas VI SDN 7 Gadingrejo terlihat bahwa dari aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran kurang aktif, keaktifan siswa masih di bawah KKM ( 4 Aspek atau 66,7% dari 6 kriteria aktivitas siswa) sehingga nilai yang dihasilkan siswa masih dibawah KKM (65). Para siswa masih mengalami kesulitan untuk memahami konsep tentang perkembangbiakan tumbuhan baik secara generatif maupun secara vegetatif. Ini terlihat pada waktu ujian akhir semester ganjil tahun pelajaran 2011/2012 dengan hasil rata-rata 50,29.

Tabel 1.1 Hasil Belajar IPA Kelas VI SDN 7 Gadingrejo Kab. Pringsewu Semester Ganjil Tahun Ajaran 2011/2012

NO	RENTANG NILAI	JUMLAH SISWA	PERSENTASE
1	35 – 44	2	10
2	45 – 54	5	25
3	55 – 64	6	30
4	65 – 74	7	35
5	>75	1	5
	JUMLAH	20	100

Sumber : Hasil rekapitulasi nilai siswa mata pelajaran IPA Kelas VI SDN 7 Kec, Gadingrejo Kab. Pringsewu Semester ganjil tahun ajaran 2011/2012

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar pada mata pelajaran IPA siswa kelas VI pada semester ganjil tahun ajaran 2011/2012 memperoleh nilai rata-rata 50,29 yang berarti hasil belajar siswa masih dibawah KKM (65).

Tabel 1.2 Data Persentase Aktivitas Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas VI SDN 7 Gadingrejo Kab. Pringsewu

Nilai Aktivitas	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
Nilai $\geq$ 60	Aktif	5	25,00
Nilai $<$ 50	Belum Aktif	15	75,00
Jumlah		35	100,00

Sumber : Hasil Observasi aktivitas siswa dalam Pembelajaran IPA di kelas VI Semester II tahun ajaran 2011/2012

Berdasarkan tabel 1.2 menunjukkan bahwa dari siswa yang hadir pada pembelajaran IPA hanya 5 siswa atau 25 % yang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, sedangkan 15 siswa atau 75% belum menunjukkan keaktifan secara klasikal. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) aktifitas siswa dalam pembelajaran IPA di Kelas VI SDN 7 Gadingrejo Kab. Pringsewu mencapai 4 aspek (66,67%) dari 6 kriteria aktivitas belajar.

Dalam proses pembelajaran ini berlangsung guru masih menggunakan metode ceramah, sedangkan metode ceramah banyak kelemahannya seperti anak mudah bosan, siswa kurang mampu memperhatikan guru ketika menjelaskan materi pelajaran, sebagian siswa tidak melakukan kegiatan belajar dengan sungguh-sungguh. Seringkali ditemukan beberapa siswa melakukan aktivitas sendiri ketika guru sedang menerangkan.

Aktifitas yang rendah dikelas VI SD Negeri 7 Gadingrejo juga diduga salah satu faktor yang menyebabkan siswa sulit dalam memahami materi pelajaran sehingga berpengaruh pada hasil belajar yang diperoleh siswa kurang optimal. Untuk mengatasi masalah tersebut diatas maka diperlukan suatu cara yang diduga dapat meningkatkan hasil belajar dengan melibatkan siswa secara aktif didalam proses pembelajaran. Salah satunya adalah dengan model pembelajaran tipe STAD.

Pembelajaran STAD, merupakan model pembelajaran yang mengacu pada metode pengajaran, dimana siswa bekerja bersama dalam memahami suatu pelajaran. Selain itu, siswa bekerja bersama dalam memeriksa dan memperbaiki jawaban teman serta kegiatan lainnya dengan tujuan mencapai prestasi belajar tertinggi. Guru dalam pembelajaran ini bertindak sebagai fasilitator. Guru berperan sebagai pemberi stimulasi, pembimbing kegiatan siswa atau menentukan arah tentang hal yang harus dilakukan siswa. Model pembelajaran STAD ini diharapkan dapat menimbulkan keaktifan siswa, terutama untuk siswa dengan tingkat kemampuan berfikir yang kurang, serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## **1.2. Rumusan Masalah dan Permasalahan**

Berdasarkan latar belakang masalah, dirumuskan masalah sebagai berikut :

Rendahnya prestasi belajar IPA siswa kelas VI di SDN 7 Gadingrejo.

Dengan demikian permasalahan yang akan diteliti adalah :

1. Bagaimanakah aktifitas siswa selama pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran STAD?
2. Apakah dengan model pembelajaran STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa?

Atas dasar masalah dan permasalahan tersebut diatas, judul penelitian ini adalah sebagai berikut:

“Unava Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar IPA melalui Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) Bagi Siswa Kelas VI SD Negeri 7 Gadingreio Kabupaten Pringsewu”.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Meningkatkan Aktifitas siswa kelas VI melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD
2. Meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas VI melalui model pembelajaran STAD di SDN 7 Gadingrejo.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian tindakan ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu :

1. Bagi siswa kelas VI SD Negeri 7 Gadingrejo
  - a. Tidak bosan terhadap pelajaran IPA bahkan semakin menyenangkan.
  - b. Meningkatkan motivasi, sikap percaya diri dalam menyelesaikan soal-soal IPA

- c. Melatih siswa agar lebih aktif dalam belajar, bertanya jawab, berdiskusi dalam kelompok dan menghargai pendapat orang lain
  - d. Meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA
  - e. Melalui model pembelajaran STAD meningkatkan kemampuan siswa untuk memahami materi pelajaran dan menyelesaikan soal-soal IPA.
2. Bagi guru IPA SD Negeri 7 Gadingrejo
- a. Menambah pengalaman berharga didalam mengembangkan strategi pembelajaran IPA
  - b. Memperbaharui kinerja guru dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar
  - c. Dapat mengetahui dan mengatasi masalah-masalah dan kesulitan yang dihadapi siswa dalam belajar IPA
  - d. Membangun hubungan yang positif antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran IPA.
3. Bagi sekolah SD Negeri 7 Gadingrejo
- a. Meningkatkan mutu atau kualitas sekolah
  - b. Membangun suasana sekolah dalam kerjasama, sehingga menciptakan iklim belajar yang baik dan kondusif
  - c. Menjadi masukan dalam menyempurnakan pendekatan pembelajaran mata pelajaran IPA di sekolah.

## II. KAJIAN PUSTAKA

## 2.1. Teori-Teori Belajar

### 1. Teori belajar Gestalt

Gestalt berasal dari bahasa Jerman yang mempunyai padanan arti sebagai bentuk atau konfigurasi. Pokok pandangan Gestalt adalah bahwa obyek atau peristiwa tertentu akan di pandang sesuatu keseluruhan yang terorganisasikan.

Aplikasi teori Gestalt dalam proses pembelajaran antara lain :

- a. Pengalaman tilikan ( *insight* ) : bahwa tilikan merangsang dalam perilaku dalam proses pembelajaran, hendaknya peserta didik memiliki kemampuan tilikan yaitu kemampuan mengenal keterkaitan unsur-unsur dalam suatu obyek atau peristiwa.
- b. Pembelajaran yang bermakna ( *meaningful learning* ) ; kebermaknaan unsur-unsur yang terkait akan menunjang pembentukan tilikan dalam proses pembelajaran. Makin jelas makna hubungan suatu unsure akan makin efektif sesuatu yang dipelajari. Hal ini sangat penting dalam kegiatan pemecahan masalah, khususnya dalam indentifikasi masalah dan pengembangan alternative pemecahannya. Hal-hal yang dipelajari peserta didik hendaknya memiliki makna yang jelas dan logis dengan proses kehidupannya.
- c. Perilaku bertujuan ( *purposeful behavior* ) ; bahwa perilaku terarah pada tujuan. Perilaku bukan hanya terjadi akibat hubungan stimulus-respons, tetapi ada kaitannya dengan tujuan yang ingin di capai. Proses pembelajaran akan berjalan efektif jika peserta didik mengenal tujuan

yang ingin di capainya. Oleh karna itu, guru hendaknya menyadari sebagai arah aktifitas pengajaran dan membantu peserta didik dalam memahami tujuanya.

- d. Prinsip ruang hidup ( *life space* ) ; bahwa prilaku individu ketrkaitan dengan lingkungan di mana ia berada. Oleh karna itu, materi yang di ajarkan hendaknya memiliki ke terkaitan dengan situasi dan kondisi lingkungan pesrta didik.
- e. Transper dalam belajar ; yaitu pemindahan pola- pola prilaku dalam situasi pembelajaran tertentu ke situasi lain. Menurut pandangan Gestalt, transper belajar terjadi dengan jalan melepaskan pengertian dengan terjadi dengan jalam melepaskan pengertian obyek dan suatu konfigurasi dalam situasi tertentu untuk kemudian menempatkan dalam situasi konfigurasi lain dalam tata susunannya yang tepat. Juga menekankan pentingnya penagkapan prinsip-prinsip pokok yang luas dalam pembelajarandan kemudian menyusun ketentuan- ketentuan umum (*geeneralisasi*), transper belajar akan terjadi apabila peserta didik telah menagkap prinsip-prinsip pokok dari suatu persoalan dan menemukan generalisasi untuk kemudian di gunakan dalam memecahkan masalah dalam situasi lain. Oleh karna itu, guru hendaknya dapat membantu peserta didik untuk menguasai prinsip-prinsip dan materi yang diajarkan.

## 2. Teori Belajar Behaviorisme

Pada prinsipnya teori belajar Behaveorisme menjelaskan bahwa belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk



memproleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman individu banyak ragamnya, baik sifat maupun jenisnya, karena itu tidak semua perubahan dalam diri individu merupakan perubahan dalam atri belajar. Jika tangan seorang anak bengkok karena jatuh dari sepeda motor, maka perubahan seperti itu tidak dapat di kategorikan sebagai perubahan hasil belajar. Demikia pula perubahan tingka laku ranah belajar, atas pijakan yang demikian, maka karakteristik perubahan tingkagh laku dalam belajar, menurut penjelasan tim Dosen pengembang MKDK – IKIP Semarang (1993) mencakup hal-hal seperti di kutip berikut ini.

**a. Perubahan tingkah laku terjadi secara sadar**

Setiap individu yang belajar akan menyadari terjadinya perubahan tingkah laku atau sekurang- kurangnya merasakan telah terjadi perubahan dalam dirinya.

**b. Perubahan dalam belajar bersifat kontinu dan fungsional**

Perubahan yang terjadi dalam diri individu berlangsung terus menerus dan tidak statis. Satu perubahan yang terjadi akan menyebabkan perubahan berikutnya.

**c. Perubahan dalam belajar bersifat fositif dan aktif**

Dalam perubahan belajar, perubahan-perubahan senantiasa bertambah dan tertuju untuk memperoleh suatu yang lebih baik dari sebelumnya, dengan demikian makin banyak usaha belajar di lakukan makin banyak dan makin baik perubahan yang di peroleh.

Perubahan yang bersifat aktif artinya perubahan itu tidak terjadi dengan sendirinya melainkan karna usaha individu sendiri.

**d. Perubahan dalam belajar tidak bersifat sementara**

Perubahan yang bersifat sementara atau temporer terjadi hanya untuk beberapa saat saja, seperti berkeringat, keluar air mata, bersin dan sebagainya tidak dapat dikategorikan sebagai perubahan dalam arti belajar, Perubahan yang terjadi karna proses belajar bersifat menetap atau permanen, itu berarti bahwa tingkah laku yang terjadi setelah belajar akan bersifat menetap.

**e. Perubahan dalam belajar bertujuan**

Perubahan tingkah laku itu terjadi karna ada tujuan yang akan di capai. Perbuatan belajar terarah kepada perubahan tingkah laku yang benar-benar sadar.

Perubahan yang di peroleh individu setelah melalui suatu proses belajar meliputi perubahan keseluruhan tingkah laku. Jika individu belajar sesuatu, sebagai hasilnya mengalami perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap, keterampilan, pengetahuan, dan sebagainya.

**3. Teori Belajar Humanisme**

Teori belajar humanism mengandung kegiatan belajar merupakan kegiatan yang melibatkan potensi psikis yang bersifat kognitif, afektif dan kognitif. Dalam teori humanisme di dasarkan pada pemikiran

bahwa belajar merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang dalam upaya mempengaruhi kebutuhan hidupnya.

Setiap manusia memiliki kebutuhan dasar akan kehangatan, penghargaan, penerimaan, pengagungan, dan cinta dari orang lain. Dalam proses pembelajaran, kebutuhan-kebutuhan tersebut perlu diperhatikan agar peserta didik tidak merasa kecewa. Apabila peserta didik merasa upaya pemenuhan kebutuhannya terabaikan maka besar kemungkinan di dalam dirinya tidak akan tumbuh motivasi berprestasi dan belajarnya.

## **2.2. Teori Aktivitas**

Keberhasilan peserta didik dalam belajar tergantung dari aktivitas yang dilakukannya dalam proses pembelajaran. Aktivitas belajar harus dilakukan siswa sebagai usaha untuk meningkatkan hasil belajar. Sering dengan itu Djamarah (2002) menyatakan bahwa belajar sambil melakukan aktivitas lebih banyak mendatangkan hasil bagi anak didik, sebab kesan yang didapatkan oleh anak didik lebih tahan lama tersimpan dalam benak anak didik.

"Pada prinsipnya belajar adalah berbuat, tidak ada belajar jika tidak ada aktivitas. Dan aktivitas merupakan prinsip yang sangat penting dalam interaksi belajar-mengajar" (Sadiman, 2001:93).

Aktivitas belajar harus dilakukan siswa sebagai usaha untuk meningkatkan hasil belajar. Seiring dengan itu Djamarah (2002) menyatakan bahwa belajar

sambil melakukan aktivitas lebih banyak mendatangkan hasil bagi anak didik, sebab kesan yang didapatkan oleh anak didik lebih tahan lama tersimpan didalam benak anak didik.

Proses pembelajaran tidak akan berhasil begitu saja tanpa diimbangi aktivitas belajar, karena keberhasilan kegiatan pembelajaran ditentukan oleh intraksi dalam pembelajaran tersebut, semakin aktif siswa belajar, makin banyak pengalaman belajar yang diperoleh siswa dan tujuan pembelajaran lebih banyak yang tercapai.

Selama kegiatan pembelajaran, guru tidak hanya harus memperhatikan aktifitas fisik siswa tetapi juga harus memperhatikan aktivitas mental. Karena aktivitas mental dan fisik adalah suatu hal yang saling berkaitan sehingga keduanya akan menghasilkan hasil belajar yang optimal. Sekolah sebagai salah satu pusat kegiatan belajar merupakan karena untuk mengembangkan aktivitas. Banyak jenis aktivitas yang dilakukan oleh siswa disekolah.

Paul B Diedrich dalam Hamalik (2001:172) menggolongkan aktivitas siswa kedalam 8 jenis kegiatan, yaitu sebagai berikut,

- a. Kegiatan Visual, meliputi kegiatan: membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, pameran dan memperhatikan orang lain bekerja atau bermain.
- b. Kegiatan lisan, meliputi kegiatan: menyatakan suatu fakta atau prinsip, menggabungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberikan saran, mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi, dan interupsi.

- c. Kegiatan mendengarkan, meliputi kegiatan: mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, dan mendengarkan suatu permainan
- d. Kegiatan menulis, meliputi kegiatan: menulis laporan, membuat rangkuman, mengerjakan tes, menulis cerita, dan mengisi angket.
- e. Kegiatan menggambar, meliputi kegiatan: menggambar, membuat grafik, diagram peta dan pola.
- f. Kegiatan metrik, meliputi kegiatan: melakukan percobaan, melaksanakan pameran, dan membuat model.
- g. Kegiatan mental, meliputi kegiatan: mengingat, memecahkan masalah, menganalisa, dan membuat keputusan/kesimpulan.
- h. Kegiatan emosional, meliputi kegiatan: minat, bersemangat, berani, tenang dan gugup.

Banyak macam-macam kegiatan (aktivitas Belajar) yang dapat dilakukan anak-anak dikelas, tidak hanya mendengar atau mencatat tetapi dengan pembelajaran menggunakan media grafis siswa dapat lebih aktif dalam kegiatan belajar karna siswa mencari, memahami, mencerna dan menganalisis sendiri pengetahuan atau pengalaman baru yang didapat, melakukan diskusi dengan teman satu kelas dan juga dapat menyimpulkan dan membaca hasil dari diskusi sehingga siswa dapat berinteraksi dengan baik. Sehingga siswa dapat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa aktifitas belajar merupakan segala kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi (guru dan

peserta didik). Dengan pembelajaran menggunakan media grafis siswa dituntut harus lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran. Adapun aktivitas siswa yang diamati selama proses belajar dalam penelitian ini meliputi: memperhatikan penjelasan guru, mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan guru, berdiskusi, mengerjakan soal latihan, membuat/menggambar diagram dalam pembelajaran matematika diamati observasi yang telah dipersiapkan peneliti. merupakan format yang digunakan Peneliti dalam menilai aktivitas belajar siswa selama penelitian berlangsung.

NO	NAMA SISWA	AKTIVITAS BELAJAR											
		A		B		C		D		E		F	
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T

Keterangan:

- A. Memperhatikan penjelasan guru
- B. Bertanya pada guru
- C. Menjawab pertanyaan guru
- D. Bekerja sama dalam kelompok secara aktif.
- E. Ketepatan menyelesaikan tugas
- F. Ketepatan membuat/menggambar diagram

### 2.3. Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning)

Proses belajar tidak harus berasal dari guru menuju siswa. Siswa bisa juga saling mengajar sesama siswa yang lainnya. Bahkan, banyak penelitian menunjukkan bahwa pengajaran oleh rekan sebaya (*peer teaching*) ternyata lebih efektif daripada pengajaran oleh guru. Hal ini disebabkan latar belakang pengalaman dan pengetahuan para siswa yang lebih mirip satu dengan yang lainnya dibandingkan dengan guru. Pengajaran oleh rekan sebaya pada pembelajaran di kelas dilakukan dalam suatu kelompok belajar. Kelompok dalam konteks pembelajaran dapat diartikan sebagai kumpulan dua orang individu atau lebih yang berinteraksi secara tatap muka dan setiap individu menyadari bahwa dirinya merupakan bagian dari kelompoknya. Mereka merasa memiliki, dan merasa saling ketergantungan secara positif yang digunakan untuk mencapai tujuan bersama. Sistem pengajaran yang memberi kesempatan kepada anak didik untuk bekerja sama dengan sesama siswa dalam tugas-tugas yang terstruktur disebut sebagai sistem pembelajaran kelompok. Menurut Sanjaya (2006 : 239)

Model pembelajaran kelompok (*cooperative learning*) adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

Tidak semua kerja kelompok bisa dianggap *cooperative learning*. Untuk mencapai hasil yang maksimal dalam pembelajaran kelompok, lima unsur model pembelajaran kelompok harus diterapkan, yaitu : (1) Saling

ketergantungan positif, (2) Tanggung jawab perseorangan, (3) Tatap muka, (4) Komunikasi antar anggota, dan (5) Evaluasi proses kelompok.

Kelima unsur diatas yang membedakan antara belajar kelompok biasa dengan *cooperative learning*. Pembelajaran kooperatif sangat menekankan pada kerjasama antar anggota kelompok yang mempunyai peran masing-masing didalam kelompok tersebut. Pembelajaran kooperative juga menekan pada komunikasi yang baik serta adanya pertemuan langsung diantara anggota kelompok untuk kemudian dapat dievaluasi proses kelompok tersebut. Strategi pembelajaran kooperatif merupakan strategi pembelajaran kelompok yang akhir-akhir ini menjadi perhatian dan dianjurkan untuk digunakan. Slavin (1995 : 2) mengemukakan dua alasan mengapa pembelajaran kooperatif baik untuk digunakan : (1) Beberapa hasil penelitian membuktikan bahwa penggunaan pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan prestasi belajar siswa sekaligus dapat meningkatkan kemampuan hubungan sosial, menumbuhkan sikap menerima kekurangan diri dan orang lain, serta dapat meningkatkan harga diri. (2) Pembelajaran kooperatif dapat merealisasikan kebutuhan siswa dalam belajar berpikir, memecahkan masalah, dan mengintegrasikan pengetahuan dengan keterampilan.

Pembelajaran kooperatif berkembang perlahan-lahan dalam sebuah usaha untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam hubungan sosial. Pembelajaran kooperatif juga memfasilitasi siswa dengan pengalaman-pengalaman pembuatan keputusan kelompok dan keterampilan kepemimpinan dan



memberi kesempatan untuk berinteraksi dan belajar dengan siswa-siswa lain dari budaya yang berbeda, latar belakang kemampuan yang berbeda. Dalam pembelajaran kooperatif dikembangkan diskusi dan komunikasi dengan tujuan agar siswa saling berbagi kemampuan, saling belajar berpikir kritis, saling menyampaikan pendapat, saling memberi kesempatan menyalurkan kemampuan, saling membantu belajar, saling menilai kemampuan dan peranan diri sendiri maupun teman lain.

### **1. Model STAD**

Model pembelajaran STAD dikembangkan oleh Robert E. Slavin dan teman-temannya di Universitas Jhon Hopkin. Guru yang menerapkan pembelajaran STAD mengacu kepada belajar kelompok siswa yang menyajikan informasi akademik. Pembelajaran tipe STAD adalah tipe model pembelajaran dimana siswa dibagi dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri 5 sampai 8 orang bersifat heterogen. Pelaksanaan pembelajaran STAD menurut Slavin (1995 : 71) disusun dalam langkah-langkah berikut :

- a. Presentasi kelas oleh guru
- b. Membentuk kelompok yang anggotanya heterogen
- c. Kegiatan kelompok atau diskusi
- d. Mengadakan Quis/test
- e. Peningkatan poin siswa
- f. Penghargaan kelompok

Berdasarkan langkah-langkah diatas komponen utama model pembelajaran STAD adalah presentasi kelas atau pembelajaran, pembentukan kelompok, kegiatan kelompok, Quis/test, pemberian skor individu dan penghargaan kelompok. Pembelajaran model STAD menuntun siswa untuk berdiskusi dalam kelompoknya yang merupakan komponen kegiatan paling penting. Hal ini karena STAD sangat berperan dalam aktualisasi kelompok secara sinergis untuk mencapai hasil yang terbaik dalam pembimbingan antar anggota kelompok sebagai satu kesatuan untuk mencapai yang terbaik. Anggota kelompok yang kurang mampu tidak boleh ditinggalkan tetapi merupakan tanggung jawab anggota yang lain untuk membinanya.

Model pembelajaran STAD ini memang cocok untuk diterapkan bagi sekolah-sekolah yang masih menggunakan model pembelajaran secara langsung karena sangat mudah diterapkan. Siswa akan lebih mudah dalam menemukan dan menangani konsep-konsep yang sulit jika mereka saling mendiskusikan masalah tersebut dengan temannya. Siswa yang berkemampuan rendah mendapat kesempatan untuk dibimbing oleh temannya yang memiliki wawasan yang lebih tinggi, sedangkan siswa yang lebih tinggi kemampuannya mempunyai kesempatan untuk menjadi tutor sehingga pemahamannya menjadi lebih baik lagi. Kerja kelompok diharapkan dapat membuat siswa lebih mendiskusikan konsep dan prinsip tentang pelajaran mereka. Kegiatan saling

membantu dan menguntungkan semua pihak tentu akan meningkatkan hasil belajar siswa sehingga Aktifitasnya akan meningkat.

Sedangkan menurut Eggen (1996 : 289) dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran STAD ada beberapa tahap yang harus dilakukan yaitu :

- a. Pembelajaran (*Instruction*)
- b. Membentuk Kelompok (*Transition to Teams*)
- c. Belajar Kelompok dan Pengawasan (*Team Study and monitoring*)
- d. Quis/Tes
- e. Poin Peningkatan Individu
- f. Penghargaan Kelompok

Model pembelajaran STAD menggunakan pengajaran langsung atau diskusi yang dipimpin oleh guru. Pembelajaran ini dipakai untuk menetapkan tujuan, penjelasan, dan pemodelan kemampuan atau penerapan konsep, prinsip, penyamarataan, peraturan-peraturan dan penyediaan buku praktik. Model pembelajaran STAD dalam satu kelompok harus bertanggung jawab atas keberhasilan anggota kelompoknya benar-benar memahami materi yang dipelajari. Sedangkan guru dalam pembelajaran ini bertindak sebagai fasilitator. Guru berperan sebagai pemberi stimulasi, pembimbing kegiatan siswa atau menentukan arah tentang hal-hal yang harus dilakukan siswa.

Quis/tes pada model pembelajaran STAD diberikan setelah melaksanakan 1 atau 2 kali pertemuan (1 atau 2 kali kegiatan

kelompok). Saat Quis/tes siswa tidak boleh saling membantu satu sama lain dan harus mengerjakan soal secara individu karena akan mempengaruhi poin peningkatan individu masing-masing siswa. Poin peningkatan adalah memberikan kepada siswa sasaran yang dapat dicapai jika mereka bekerja lebih giat dan menghasilkan prestasi yang lebih baik jika dibandingkan dengan yang dicapai sebelumnya. Kriteria pemberian poin peningkatan individu menurut Slavin (1995 : 80) dapat dilihat pada tabel 1. berikut :

Tabel 1. Cara perhitungan skor perkembangan individu

Skor Penilaian	Skor Perkembangan
Lebih dari 10 poin dibawah skor awal	5
10 poin sampai 1 poin dibawah skor awal	10
Skor Quis sampai 10 poin diatas skor awal	20
Lebih dari 10 poin dari skor awal	30
Nilai sempurna (tidak berdasarkan skor awal)	30

Skor awal adalah skor yang diperoleh sebelum Quis/tes jadi skor awal disini menggunakan nilai tes sebelumnya. Hasil tes setiap siswa diberi poin peningkatan yang ditentukan berdasarkan selisih skor tes terdahulu (skor tes awal dan skor tes terakhir). Skor individu setiap anggota kelompok memberi sumbangan kepada skor kelompok. Skor kelompok adalah rata-rata dari peningkatan individu dalam kelompok tersebut. Poin peningkatan skor kelompok menentukan penghargaan yang diperoleh setiap kelompok. Peningkatan skor kelompok digunakan rumus (Salvin 1995 : 82)

$$NK = \frac{\text{Jumlah poin peningkatan setiap anggota kelompok}}{\text{Banyaknya anggota kelompok}}$$

Keterangan : NK = Nilai Kelompok

Kelompok yang memperoleh poin sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan berhak mendapatkan penghargaan berdasarkan tabel berikut (Slavin 1995 : 80)

Tabel 2. Kriteria Penghargaan Kelompok

Kriteria	Skor Perkembangan
Nk < 15	Cukup
15 < Nk < 25	Baik
Nk > 25	Sangat baik

Penghargaan pada kelompok terdiri atas 3 tingkat, sesuai dengan nilai perkembangan yang diperoleh kelompok yaitu :

a. Super team

Diberikan bagi kelompok yang memperoleh skor rata-rata 25

b. Great team

Diberikan bagi kelompok yang memperoleh skor rata-rata 20

c. Good team

Diberikan bagi kelompok yang memperoleh skor rata-rata 15

Nilai perkembangan kelompok diambil dari rata-rata nilai yang diperoleh anggota kelompok. Penghargaan kelompok diberikan kepada kelompok yang memperoleh nilai rata-rata paling tinggi. Penghargaan kelompok berupa pujian atau hadiah. Hal ini dilakukan untuk memotivasi siswa agar lebih giat dalam pembelajaran.

## 2. Hasil Belajar

Menurut Daryanto (1999 : 100) ada tiga ranah yang menjadi sasaran dalam evaluasi hasil belajar yaitu “ranah kognitif, ranah efektif dan ranah psikomotor”. Namun dalam penelitian ini hasil belajar siswa dibatasi pada ranah kognitif saja. Masih menurut Daryanto (1999 : 100-101)

Aspek kognitif dibedakan atas enam jenjang diantaranya :

Pengetahuan (*knowledge*), pemahaman (*comprehension*), penerapan (*aplication*), analisis (*analysis*), sintesis (*syntesis*), dan evaluasi penilaian (*evaluation*).

Nilai aspek kognitif diperoleh dari pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, dan sintesis siswa yang dievaluasi di setiap akhir pembelajaran. Hasil evaluasi kemudian dianalisis dan disajikan dalam bentuk hasil belajar siswa. Menurut Dimiyati (2002 : 3-4) bahwa :

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar.

Hasil belajar pada satu sisi adalah berkat tindakan guru suatu pencapaian tujuan pembelajaran. Pada sisi lain, merupakan peningkatan kemampuan mental siswa. Hasil belajar dapat dibedakan menjadi

dampak pengajaran dan dampak pengiring. Dampak pengajaran adalah hasil yang dapat diukur seperti yang tertuang dalam angka rapor, angka dalam ijazah, atau kemampuan melompat setelah latihan. Menurut Dimiyati (1999 : 4-5)

“Dampak pengiring adalah terapan pengetahuan dan kemampuan dibidang lain yang merupakan tranfer belajar”. Hasil belajar menurut Mulyono (1999 : 37) bahwa :

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perilaku yang menetap. Anak yang berhasil dalam belajar ialah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran.

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat dikatakan bahwa hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah mengalami proses pembelajaran yang diwujudkan dalam bentuk skor atau angka setelah mengikuti tes. Hasil belajar sangat berkaitan dengan ketuntasan belajar siswa. Seorang siswa dikatakan tuntas jika hasil belajar yang diperolehnya mencapai batas ketuntasan yang ditetapkan masing-masing satuan pendidikan. Dalam hal ini pada SD Negeri 7 Gadingrejo memperoleh skor 63. Pada KTSP ketuntasan belajar setiap indikator yang telah ditetapkan dalam suatu kompetensi dasar berkisar antara (0-100)% dimana kriteria ideal ketuntasan untuk masing-masing indikator sebesar 75%.

#### 2.4. Kerangka Pemikiran

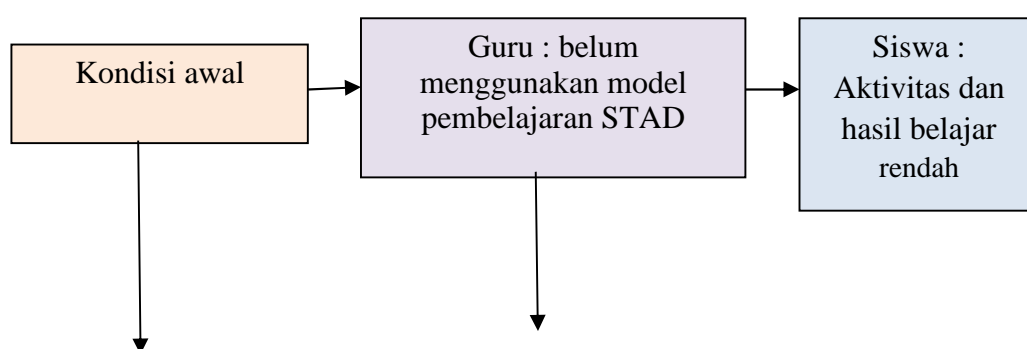
Model *Cooperative Learning* memiliki beberapa tipe, seperti *Cooperative Learning* tipe *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* dan demonstrasi. Pembelajaran model *Cooperative Learning* tipe STAD menempatkan pendidik sebagai fasilitator sehingga peran guru tidak lagi terlalu dominan. Guru berperan sebagai pemberi stimulasi pembimbing kegiatan siswa, menentukan arah tentang hal-hal yang harus dilakukan siswa.

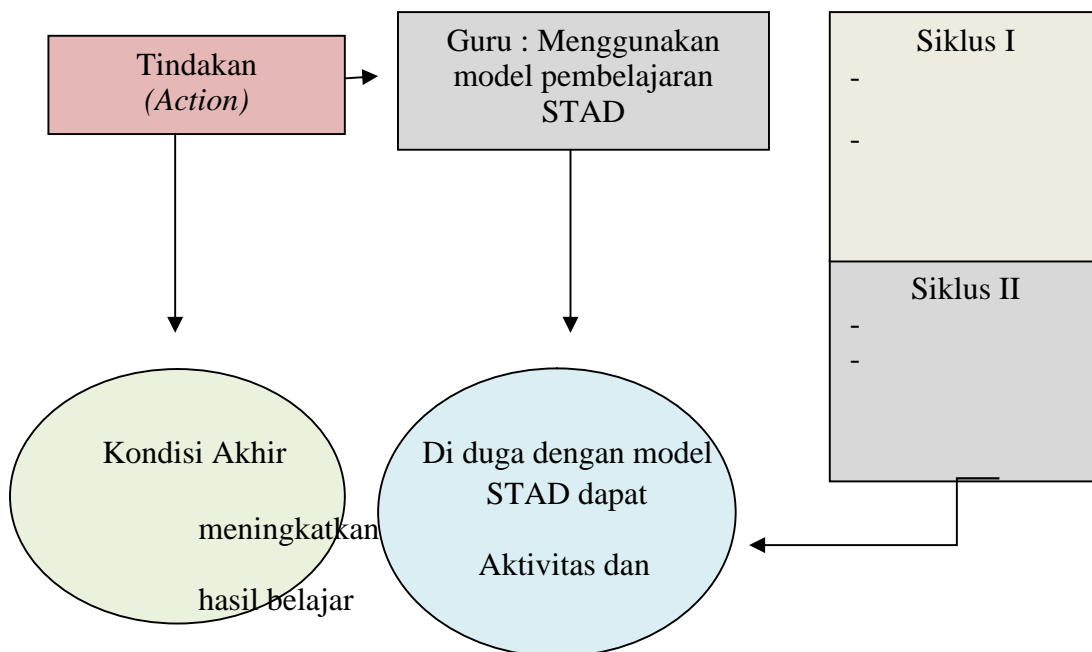
Pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan metode demonstrasi akan menciptakan kondisi belajar siswa yang efektif. Pembelajaran dimulai dengan membagi siswa kedalam kelompok yang terdiri dari 4 sampai 5 orang anggota kelompok. Setiap anggota kelompok harus bertanggung jawab atas keberhasilan anggota kelompok mereka dan harus membantu satu sama lain. Hal ini dilakukan agar setiap anggota kelompoknya benar-benar memahami materi yang dipelajari karena keberhasilan dari setiap individu akan mempengaruhi keberhasilan kelompoknya. Kemudian siswa memperhatikan penjelasan guru terkait materi yang disampaikan berdasarkan LKK. Selama guru melakukan penjelasan siswa aktif memperhatikan dan mempelajari materi secara individual sambil menyelesaikan tugas kelompok. Kemudian dilanjutkan dengan diskusi kelompok berdasarkan model kooperatif tipe STAD.



Pembelajaran kooperatif tipe STAD dan demonstrasi akan membuat siswa terbiasa bekerjasama dan berdiskusi dengan temannya sehingga meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan kritis. Melalui adanya kerjasama dan diskusi akan terjadi hubungan yang saling menguntungkan diantara anggota kelompok tanpa adanya pengucilan individu. Model dan metode ini juga dapat mengembangkan semangat kerja kelompok, serta menumbuhkan komunikasi yang efektif dan semangat kompetisi diantara anggota kelompok. Dengan demikian akan terjadi peningkatan Aktifitas dan pencapaian kompetensi belajar siswa dapat berkembang yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas VI SDN 7 Gadingrejo. Hasil belajar pada penelitian ini untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar dari berbagai aspek meliputi : afektif, kognitif dan psikomotor.

Atas dasar uraian diatas, kerangka pikir penelitian yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :





Gambar 1. Kerangka pikir penelitian

#### Kerangka Pikir Peneliti

Penggunaan media pembelajaran yang tidak bervariasi dalam pembelajaran IPA dapat membuat siswa merasa bosan dan enggan untuk belajar, pembelajaran yang berpusat pada guru cenderung monoton siswa pun akan mengalami kejenuhan sehingga mengakibatkan aktivitas siswa nyaris tidak terlihat sehingga berdampak pada hasil pencapaian hasil belajar yang rendah. Diharapkan pembelajaran model kooperatif model STAD siswa bereksplorasi dan berkembang secara wajar sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak usia SD yang masih dalam tahap operasional konkret menurut peneliti dengan mengombinasikan media pembelajaran siswa lebih

tertantang dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran sejalan dengan proses akan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar yang lebih baik.

### **III. PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1. Subjek Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas VI SD Negeri 7 Gadingrejo kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu, dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang yang terdiri dari 9 orang siswa pria dan 11 orang siswa wanita. Adapun kondisi siswa adalah sebagai berikut:

Siswa memiliki tingkat kemampuan yang bersifat heterogen berdasarkan nilai Semester ganjil tahun pelajaran 2011/2012.

1. Siswa hanya menerima penjelasan dari guru mengenai materi ajar, sehingga dalam penguasaan siswa dirasakan kurang.
2. Sebelum penelitian ini, kondisi siswa dalam kelas saat proses pembelajaran berlangsung pasif hanya sebatas mendengar dan memperhatikan penjelasan guru dan mencatat, sedikit siswa yang berani bertanya atau mengungkapkan pendapat.
3. Dalam penelitian ini siswa dibagi menjadi 5 kelompok, yang beranggotakan 4 siswa setiap kelompoknya, dengan kemampuan yang heterogen.

### **3.2. Alokasi Waktu**

Waktu pelaksanaan penelitian di semester ganjil tahun pelajaran 2011/2012 selama 2 bulan, yaitu bulan Februari s/d Maret 2012.

#### **3.2.1 Rencana Penelitian**

Tindakan pembelajaran penelitian ini terdiri dari dua siklus banyaknya pertemuan setiap siklus dilaksanakan dua kali pertemuan dengan materi pelajaran, serta setiap akhir siklus akan diadakan tes untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap konsep yang telah dipelajari pada siklus tersebut. Pada setiap pembelajaran akan dilakukan observasi oleh guru lain yang berperan sebagai observer untuk mengamati guru peneliti yang sedang mengajar, ataupun terhadap siswa yang sedang belajar guna melihat Aktifitas siswa dalam proses pembelajaran.

Dalam penelitian ini, peneliti terlebih dahulu melaksanakan tes awal berupa tes diagnostik untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan tindakan di samping observasi. Observasi awal dilakukan untuk dapat mengetahui ketetapan tindakan yang akan diberikan dalam rangka meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal tes.

Dari hasil evaluasi dan observasi awal, maka dalam refleksi ditetapkan tindakan yang digunakan untuk meningkatkan hasil

belajar IPA siswa, yaitu melalui pembelajaran dengan menggunakan pendekatan IPASTAD.

Dengan berpatokan pada refleksi awal tersebut, maka dilaksanakanlah penelitian tindakan kelas ini dengan prosedur sebagai berikut.

**a. Perencanaan**

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan ini meliputi :

- 1) Membuat skenario pelaksanaan tindakan.
- 2) Membuat lembar observasi : untuk melihat bagaimana suasana pembelajaran di kelas ketika pendekatan IPASTAD Kooperatif dilaksanakan.
- 3) Membuat kuesioner : untuk mengumpulkan data tentang tanggapan siswa mengenai pelaksanaan pendekatan IPASTAD Kooperatif dalam pembelajaran.
- 4) Membuat alat bantu mengajar yang diperlukan dalam rangka membantu siswa memahami konsep-konsep IPA dengan baik.
- 5) Mendesain alat evaluasi untuk melihat apakah materi IPA telah dikuasai oleh siswa.

**b. Pelaksanaan tindakan**

Tindakan yang telah dirancang dilaksanakan oleh satu orang guru IPA kelas IV SD Negeri 7 Gadingrejo. Pembelajaran yang dilakukan guru dengan menggunakan pendekatan IPAmelalui kooperatif tipe STAD sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah dibuat.

**c. Observasi**

Observasi merupakan teknik untuk merekam data agar diperoleh informasi tentang diri seseorang secara langsung atau tidak langsung terhadap kegiatan yang sedang berlangsung agar tingkah laku seseorang nampak (*behavior observable*) Gulo 2005.

Menurut cara dan tujuan observasi dapat dibedakan menjadi tiga macam yaitu observasi partisipatif, observasi sistematis, dan observasi eksperimental.

Agar dapat diperoleh gambaran maka dalam hal ini peneliti akan menggunakan *rating scala diskriptif*.

Hasil pengamatan tentang aktivitas belajar masing-masing siswa akan disajikan dalam bentuk grafis secara keseluruhan akan disajikan dalam bentuk diagram batang sesuai dengan pembagian masing-masing dihitung sejak gejala awal hingga akhir siklus sampai menunjukkan gejala positif.

Observasi dilaksanakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Proses observasi dilakukan oleh satu orang guru observer (guru mitra). Aktivitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan IPASTAD Kooperatif. Pengamatan dilakukan terhadap perilaku dan Aktifitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan dampak yang ditimbulkan dari perilaku guru terhadap siswa selama proses pembelajaran.



## Contoh Lembar Observasi

### I. IDENTITAS

1. Nama :
2. Kelas :
3. Nomor induk/absen :
4. Jenis kelamin :
5. Hari/tanggal observasi:
6. Tempat observasi :
7. Waktu :

### II. ASPEK YANG DIOBSERVASI

Aktivitas belajar siswa dikelas pada jam pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

### III. PETUNJUK

Berilah tanda cek pada kolom yang sesuai dengan gejala tingkah laku yang Anda amati.

No.	Pernyataan	Alternatif			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Aktif (Diam Saja)
1.	Membaca buku cetak				
2.	Bertanya kepada guru/teman				
3.	Melakukan diskusi dalam kelompok				
4.	Menjawab pertanyaan guru/kelompok lain				
5.	Menyatakan pendapat				
6.	Mengerjakan tugas				

**d. Refleksi**

Hasil yang diperoleh pada tahap observasi dan evaluasi dianalisis. Kelemahan-kelemahan atau kekurangan-kekurangan yang terjadi pada setiap siklus akan diperbaiki pada siklus berikutnya.

**3.2.2 Langkah-langkah penilaian uraian siklus 1, siklus 2 dan seterusnya****a. Siklus 1**

Materi siklus 1 adalah perkembangbiakan tumbuhan secara vegetatif alami materi tersebut diberikan 2 kali pertemuan, tahap-tahap yang dilakukan adalah :

## 1) Perencanaan

- a) Mendiskusikan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan teman sejawat / guru mitra
- b) Membuat perangkat pembelajaran
- c) Menyiapkan lembar observasi Aktifitas dan catatan lapangan serta menyiapkan alat peraga yang akan digunakan dalam pembelajaran sebagai penunjang Aktifitas dan prestasi belajar sesuai dengan materi yang diberikan
- d) Menyiapkan perangkat tes

## 2) Pelaksanaan

### a) Pertemuan pertama (2 x 35')

Kompetensi dasar : mendeskripsikan cara  
perkembangbiakan tumbuhan  
secara vegetatif alami

Indikator menyatakan : mengidentifikasi bagian-bagian  
bunga jantan dan betina pada  
bunga.

- Kegiatan awal
  - Apersepsi dan Motivasi
  - Menyampaikan tujuan pembelajaran
  - Membagi siswa menjadi beberapa kelompok
- Kegiatan inti
  - Menjelaskan materi yang akan disampaikan secara garis besar tentang cara perkembang biakan generatif pada tumbuhan.
  - Membagikan lembar kerja siswa yang berupa gambar pengembangbiakan secara vegetatif alami.
  - Siswa berdiskusi sesuai dengan materi yang diberikan.
  - Setiap kelompok memperagakan sekaligus menyampaikan hasil kerja kelompoknya.
  - Siswa bersama guru menyimpulkan hasil diskusi.
- Kegiatan akhir

- Siswa mencatat kesimpulan
- Evaluasi untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi

#### b) Pertemuan dua (2 x 35')

Kompetensi dasar : perkembangbiakan tumbuhan secara vegetatif buatan

Indikator menyatakan : membedakan perkembangbiakan secara vegetatif alami dengan vegetatif buatan

- Kegiatan awal
  - Apersepsi / motivasi
  - Menyampaikan tujuan pembelajaran
  - Membagi siswa menjadi beberapa kelompok
- Kegiatan inti
  - Siswa mengamati berbagai macam perkembangbiakan pada tumbuhan melalui gambar.
  - Siswa melakukan diskusi kelompok
  - Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok.
- Kegiatan akhir
  - Melaksanakan evaluasi hasil dan proses

#### 3) Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan menganalisis, memahami dan membuat kesimpulan berdasarkan hasil pengamatan refleksi berguna untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kelemahannya. Kecenderungan yang terjadi di analisis sebagai bahan untuk perbaikan pada siklus berikutnya.

## **b. Siklus II**

Pelaksanaan siklus II dilakukan berdasarkan refleksi siklus I.

Materi siklus II adalah perkembangbiakan secara generatif materi tersebut dilaksanakan selama 2 kali pertemuan tahapan. Tahap yang dilakukan pada siklus ini adalah

### 1) Perencanaan

- a) Mendiskusikan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan guru mitra
- b) Membuat perangkat pembelajaran
- c) Menyiapkan lembar observasi Aktifitas dan catatan lapangan serta menyiapkan alat peraga (berupa gambar) yang akan digunakan dalam pembelajaran

### 2) Pelaksanaan

#### a) Pertemuan pertama (2 x 35')

Kompetensi dasar : perkembangbiakan secara generatif

Indikator menyatakan : Membedakan dari 4 (empat) cara penyerbukan secara generatif sendiri, tetangga, silang dan bastar.

- Kegiatan awal
  - Apersepsi dan motivasi
  - Menyampaikan tujuan pembelajaran
- Kegiatan inti
  - Menjelaskan materi yang akan disampaikan secara garis besar tentang tujuan perkembangbiakan tumbuhan.
  - Membagikan lembar kerja siswa yang berupa gambar dan potongan benda (card way).
  - Siswa mengamati lembar kerja siswa berupa gambar perkembangbiakan tumbuhan secara generatif.
  - Siswa berdiskusi sesuai dengan materi.
  - Secara bergantian setiap kelompok mendemonstrasikan hasil kerjanya.
- Kegiatan Akhir
  - Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil pengamatan.
  - Mengakhiri pertemuan dan tindak lanjut.

b) Pertemuan dua (2 x 35')

Kompetensi dasar : perkembangbiakan tumbuhan  
secara generatif

Indikator menyatakan : siswa dapat mengidentifikasi  
perkembangbiakan secara generatif.

- Kegiatan awal
  - Apersepsi dan motivasi
  - Menyampaikan tujuan pembelajaran
- Kegiatan inti
  - Membagi siswa menjadi beberapa kelompok
  - Setiap kelompok membahas lembar kerja sesuai dengan materi
  - Setiap kelompok mempresentasikan cara perkembangbiakan pada tumbuhan berdasarkan hasil pengamatan siswa dengan bimbingan guru
  - Membuat kesimpulan berdasarkan hasil pengamatan siswa dengan bimbingan guru.
- Kegiatan akhir / Penutup
  - Siswa dengan bimbingan guru membuat kesimpulan tentang materi pelajaran yang telah dipelajari.
  - Evaluasi untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi.

#### 4) Refleksi

Refleksi dilakukan untuk menganalisis, mengetahui hasil belajar dan kemampuan siswa membuat kesimpulan berdasarkan hasil tes dan catatan lapangan.

Refleksi berguna untuk menentukan perkembangbiakan kemajuan dan penguasaan konsep tentang perkembangbiakan tumbuhan.

### 3.2.3 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Lembar pengamatan Aktifitas belajar siswa.
- b. Tes akhir yang berfungsi untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa guna melihat hasil belajar yang diperoleh.

### 3.2.4 Teknik Analisa Data

Kegiatan analisa dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### A. Analisis Kualitatif

##### 1. Aktivitas belajar per siswa

Setiap peserta didik diamati aktivitasnya secara klasikal dalam setiap pertemuan dengan mendapat poin 1 (satu) pada lembar observasi yang telah disediakan, jika peserta didik melakukan aktivitas sesuai dengan indikator atau kriteria yang telah ditentukan dalam aktivitas pembelajaran. Setelah selesai di observasi maka jumlah aktifitas yang dilakukan peserta didik dihitung lalu di persentesekan.

Menentukan persentase siswa untuk mengetahui aktifitas belajar siswa dengan rumus sebagai berikut:

$$x = \frac{NABS}{n}$$

Keterangan :

NABS : Nilai aktif belajar siswa

$\sum x$  : Jumlah nilai yang didapat siswa

$n$  : Nilai skala tertinggi



## 2. Aktivitas Belajar Siswa Perkelas

Aktifitas belajar siswa perkelas dinyatakan tuntas jika 66,67 % siswa yang hadir sudah aktif.

Menentukanj persentase aktifitas belajar siswa perkelas :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase aktivitas belajar

F : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya (jumlah siswa yang aktif)

N : Jumlah siswa (Soedjiono, 2009)

Tabel 3.2 Kategoro Rentang Aktivitas Siswa

Rentang %	Kategori
60-100	Aktif
Kurang dari 60	Belum aktif

Selanjitnya seluruh data yang dipersentase, dianalisis dibuat abstraksi rangkuman inti hasil analisis, kemudian persentase yang diperoleh diinterpretasikan dengan menghubungkan antara aspek dalam bentuk deskripsi ringkas untuk tiap-tiap, kemudian dikategorisasikan.

### B. Analisis Data Kuantitatif

#### 1. Hasil Belajar Persiswa

Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik, setelah diterapkan pembelajaran dengan menggunakan metode STAD dalam setiap

soal mendapatkan nilai 2 jika benar dan nilai satu jika jawaban belum lengkap. Dikatakan tuntas hasil belajarnya jika mendapat nilai diatas KKM (65), maka diambil rata-rata tes yang diperoleh setiap akhir pertemuan (Khotimah, 2009).

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

X : Nilai rata-rata

$\sum X$  : Jumlah semua nilai siswa

N : Jumlah pertemuan

## 2. Hasil Belajar Perkelas

Hasil belajar siswa perkelas dinyatakan tuntas jika 15 dari 20 siswa atau 75% nilai dalam pembelajaran IPA mencapai nilai KKM.

Penilaian Ketuntasan Belajar (Persentase)

$$P = \frac{\text{siswa yang tuntas}}{\text{siswa}} 100\%$$

Data hasil observasi pembelajaran dianalisa oleh peneliti, kemudian ditafsirkan berdasarkan kajian pustaka dan pengalaman guru. Sedangkan hasil belajar siswa (evaluasi) dianalisis berdasarkan ketentuan belajar siswa.

### 3.2.5 Indikator Keberhasilan PTK

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan pelaksanaannya dalam dua siklus tindakan. Namun demikian, bila pada hasil evaluasi satu siklus pertama belum mencapai 85% dari jumlah siswa mendapat

nilai paling rendah atau sama dengan 65, maka peneliti dapat melanjutkan siklus berikutnya. Namun apabila hasil dari siklus pertama telah mencapai KKM atau nilai sekurang-kurangnya 65 dari jumlah siswa telah  $> 90\%$  maka siklus berikutnya tidak dilaksanakan Karena indikator keberhasilan telah tercapai.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian

Sekolah Dasar Negeri 7 Gadingrejo dengan alamat jalan Dewi Ratih I Pekon Gadingrejo Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu berdiri pada tahun 1969 dengan luas 5607 m<sup>2</sup>. SDN 7 Gadingrejo merupakan sekolah negeri dan milik sendiri, dan batas-batas sekolah sebelah utara berbatasan dengan Lapangan sebelah selatan berbatasan dengan puskesmas Gadingrejo sebelah timur berbatasan dengan SDN 1 Gadingrejo dan sebelah barat berbatasan dengan Terminal Gadingrejo memiliki Nomor Pokok Statistik Nasional (NPSN) 10804996 dan Nomor Statistik Sekolah (NSS) 101120209001. Sejak berdiri SDN 7 Gadingrejo Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu telah beberapa kali berganti Kepala Sekolah.

Tabel 4.1 Nama-nama yang pernah menjadi Kepala Sekolah SDN 7 Gadingrejo Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu.

No	Nama Kepala Sekolah	Mulai Tugas
1	Insalami	1969 – 1973
2	Sukimin	1973 – 1983
3	Drs. Ngadiran	1984 – 1977
4	Sugiarti	2001 – 2004
5	Sumarno	2005 – 2010
6	Suratno, S.Pd.	2010 – Sekarang

Guru di SDN 7 Gadingrejo Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu sampai saat ini berjumlah 16 orang, yang terdiri dari 13 PNS, 3 tenaga honor sebagai tata usaha.

Daftar Guru SDN 7 Gadingrejo dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Nama-nama Guru SDN 7 Gadingrejo Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu.

No	Nama dan NIP	Lk / Pr	Tempat dan Tgl Lahir	Ijazah dan Tahunnya	Mulai Kerja Pada SD ini	Tanggal Pengangkatan
1	SURATNO, S.Pd. 19560908 197511 1 001	P	Wonodadi, 08/09/1956	S.1 2010 UNILA	01/11/1975	28-04-2005
2	PUJIONO 19540701 197703 1 003	P	Gadingrejo, 01/07/1954	D.II 1998 B.Lamp	01/03/1977	28-02-1977
3	GUSTINI, BA 19581219 197803 2 001	W	Gadingrejo, 19/12/1958	D.III 1984 Metro	01/03/1978	28-02-1978
4	SISYATI, S.Pd. 19581210 197803 2 004	W	Buluwangi, 10/12/1958	S.1 1996 Pringsewu	01/03/1978	28-02-1978
5	SUKARTI 19600410 198303 2 011	W	Parerejo, 10/04/1960	D.II 1999 B.Lamp	01/03/1983	28-02-1983
6	SUTRISNO 19610610 198403 1 012	P	Wonosari, 10/06/1961	D.II 1999 B.Lamp	01/03/1984	29-02-1984
7	DARMAIN 19640413 198412 1 002	P	Bambang, 13/04/1964	D.II 1997 B.Lamp	01/12/1984	30-11-1984
8	HENING SUPRIYADI 19580703 197810 1 002	P	Gedongtataan, 03/07/1958	D.II 1997 B.Lamp	01/10/1979	29-09-1979
9	MARNILAWATI 19630415 198603 2 005	W	Tanjungraja, 15/04/1963	D.II 2003 B.Lamp	01/03/1985	28-02-1985
10	SARINI, S.Pd.SD 19670309 199112 2 001	W	Mataram, 06/03/1967	S1 2010 Jakarta	01/12/1991	22-01-1992
11	NISA USWATIN, A.Ma 19711020 200604 2 004	W	Pulau Pisang, 20/10/1971	D.II 2003 B.Lamp	01/04/2006	22-05-2006
12	HERAWATI 19680805 200701 2 010	W	B.Lampung, 05/08/1968	SPG 1988 Palembang	01/01/2007	14-11-2007
13	SUSANTO 19571124 197910 1 003	P	Wonodadi, 24/11/1957	SMP 1972 Gadingrejo	01/10/1979	29-09-1979
14	SWESSTY PRANINGRAT	W	Tegalrejo, 25/04/1983	S1	10/01/2005	-
15	OKTA SARI	W	Tegalrejo, 21/10/1985	D.I 2007	28/04/2008	-
16	FRISTI ARIFIA	W	Kalianda, 08/03/1987	D.II 2007	28/04/2008	-

Tabel 4.3 Sarana dan prasarana yang dimiliki SDN 7 Gadingrejo Kec. Gadingrejo Kab. Pringsewu yaitu :

No	Nama Ruang	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Guru	1
3	Ruang Kelas	8
4	Ruang Musholla	1
5	Ruang UKS	1
6	WC	2
7	Gudang	2

Penelitian ini dilakukan di kelas VI SDN 7 Gadingrejo, Kecamatan Gadingrejo, Kabupaten Pringsewu. Jumlah Guru yang terdapat di SDN 7 Gadingrejo adalah 16 orang. Dewan guru yang terdiri dari 5 orang guru laki-laki dan 10 orang guru perempuan, 1 orang Kepala Sekolah, 10 orang guru kelas, 2 orang guru olahraga, 1 orang guru Agama Islam dan 1 orang sebagai tata usaha 1 orang penjaga sekolah.

SDN 7 Gadingrejo memiliki 8 ruang kelas dengan jumlah siswa 219, laki-laki 108 orang dan perempuan 111 orang, kegiatan belajar masuk pagi, pengelola sekolah terdiri dari Kepala Sekolah, Guru dan Pegawai Sekolah. Adapun tujuan penelitian adalah Peningkatan aktivitas dan hasil evaluasi belajar siswa dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD di kelas VI SDN 7 Gadingrejo. Adapun sasaran penelitian kelas ini adalah kelas VI SDN 7 Gadingrejo dengan jumlah siswa 20 orang terdiri dari 13 orang laki-laki dan

perempuan 7 orang. Penelitian di sekolah dimulai bulan Maret s/d April 2012 dan dilaksanakan.

Tabel 4.4 Jadwal Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas VI SDN 7 Gadingrejo.

No	HARI	WAKTU / JAM
1	SELASA	09.15 – 10.30
2	KAMIS	09.15 – 10.30

Pelaksanaan tindakan ini terdiri dari 2 siklus setiap siklus meliputi empat tahapan, yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

#### 4.1.1 Hasil Penelitian Siklus I

##### Perencanaan (*Planning*)

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan ini (lihat lampiran 5 halaman 63) meliputi :

- 1) Membuat skenario pelaksanaan tindakan.
- 2) Membuat lembar observasi : untuk melihat bagaimana suasana pembelajaran di kelas ketika pendekatan IPASTAD Kooperatif dilaksanakan.
- 3) Mengevaluasi standar isi atau kurikulum tingkat satuan pendidikan dan silabus mata pelajaran IPA.
- 4) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- 5) Membuat alat bantu mengajar yang diperlukan dalam rangka membantu siswa memahami konsep-konsep IPA dengan baik.
- 6) Mendesain alat evaluasi untuk melihat apakah materi IPA telah dikuasai oleh siswa.

### Pelaksanaan (*acting*)

Pada tahap pelaksanaan tindakan ini, dilaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan. Pada tiap siklus, peneliti melaksanakan skenario pembelajaran dalam bentuk model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD). Pada siklus I, peneliti melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran (RPP). Kegiatan yang dilakukan antara lain adalah guru menyajikan pembelajaran tentang teknik model pembelajaran kooperatif yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran dibagi menjadi tiga tahapan yaitu pembukaan, kegiatan inti dan penutup dan dilanjutkan penilaian. Dalam proses pembelajaran siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil yang terdiri dari lima kelompok masing-masing kelompok beranggotakan empat orang siswa.

### Pengamatan (*Observing*)

Pada pelaksanaan, peneliti dibantu oleh satu orang observer sebagai guru mitra dan kepala sekolah sebagai supervisor dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe STAD dan pengamatan dilakukan oleh observer hasil pengamatan dengan menggunakan model kooperatif pada siklus I diperoleh hasil sebagai Data hasil observasi aktivitas belajar siswa.

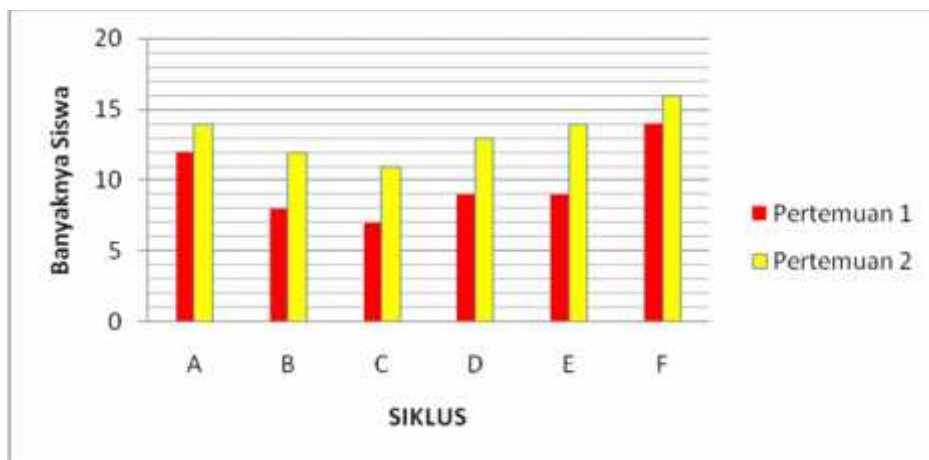
Observasi tentang aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran kooperatif. Data keaktifan siswa digunakan untuk mengetahui



keaktifan siswa selama mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif, keaktifan siswa dapat dilihat dari kesiapan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, keaktifan siswa dalam melakukan diskusi kelompok dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru.

Tabel 4.6.1 Hasil Observasi pada Siklus I pertemuan Pertama dan Kedua sebagai berikut

No	Pelaksanaan Tindakan	Kelompok					Rata-rata
		1	2	3	4	5	
1.	Pertemuan I	10	9	9	11	11	10
2.	Pertemuan II	16	11	15	15	15	36
	<b>Total Nilai</b>	<b>26</b>	<b>20</b>	<b>24</b>	<b>26</b>	<b>26</b>	<b>24,4</b>
	<b>Rata-Rata</b>	<b>13</b>	<b>10</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>13</b>	<b>12,2</b>



Gambar 3. Diagram Batang Hasil Observasi

Ket :

- A → Membaca buku cetak/paket
- B → Bertanya kepada guru dan teman
- C → Melakukan diskusi dalam kelompok
- D → Menjawab pertanyaan guru / kelompok lain
- E → Menyatakan pendapat
- F → Mengerjakan tugas

Tabel 4.7 Data rata-rata Hasil Evaluasi Belajar Siswa pada Siklus I

NO	NILAI	JUMLAH		KET
		SISWA	PRESENTASI (%)	
1	55	4	20	Belum tuntas
2	60	2	10	Belum tuntas
3	65	1	5	Belum tuntas
4	70	5	25	Tuntas
5	75	3	15	Tuntas
6	80	1	5	Tuntas
7	85	3	15	Tuntas
8	90	1	5	Tuntas
	<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>100</b>	

(Sumber data pada lampiran hasil evaluasi siklus I)

Data di atas terlihat adanya hasil evaluasi belajar pada siklus I siswa baru mencapai 65% dan siswa yang belum tuntas 35% yang tuntas. Siswa yang belum tuntas dikarenakan kurang memahami materi pelajaran.

#### Refleksi (*Reflecting*)

Berdasarkan hasil observasi siklus I yang merupakan siklus awal dalam penelitian tindakan kelas ini diperoleh data bahwa masih banyak siswa yang proses belajarnya belum optimal, adanya perkembangan yang cukup membanggakan sehingga perlu adanya perbaikan-perbaikan yang mengarah pada perkembangan yang sesuai apa yang diharapkan.

Langkah-langkah yang sudah dilakukan oleh guru yaitu apersepsi, membagi siswa dalam kelompok dan menyiapkan alat-alat atau media pembelajaran, guru berperan sebagai fasilitator dan motivator, guru sudah memberi penekanan materi

penting, membimbing siswa dalam mengerjakan tugas baik individu maupun kelompok.

Berdasarkan hasil perolehan dari pelaksanaan siklus I maka masih terdapat hal-hal yang perlu diperhatikan sesuai dengan pencapaian indikator yang harus dicapai sebagai berikut :

1. Kemampuan siswa dalam pembelajaran seperti bekerja sama dalam kelompok, bertanya, menjawab pertanyaan, keseriusan siswa saat pembelajaran berlangsung masih kurang pada siklus I. Hal ini masih perlu ditingkatkan lagi supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.
2. Berdasarkan hasil perhitungan kemampuan kognitif siswa dari 20 siswa hanya 14 siswa yang tuntas, dan 6 siswa yang belum tuntas. Dari hasil evaluasi diperoleh ketuntasan klasikal sebesar 65%.
3. Dari hasil tes ketuntasan belajar secara klasikal hasil belajar mencapai 35%. Hal ini belum memenuhi standar kompetensi, yakni sekurang-kurangnya 80% dari keseluruhan siswa memperoleh 65% sehingga perlu ditingkatkan lagi untuk melanjutkan kesiklus berikutnya.

#### **4.1.2. Hasil Penelitian Siklus II**

Dalam siklus II materi yang akan dibahas adalah Mengidentifikasi cara perkembangbiakan tumbuhan dan hewan. Materi ini merupakan lanjutan materi dari siklus I. Uraian tiap tahapan siklusnya adalah:

a. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan diawali mengulas silabus dan menyusun RPP serta menyiapkan perangkat pembelajaran lainnya dengan melanjutkan kompetensi dasar berikutnya. Peneliti bersama-sama dengan observer dan supervisor mengadakan perbaikan skenario pembelajaran yang akan dilaksanakan. (lihat pada lampiran 19 halaman 105).

b. Pelaksanaan tindakan (*Acting*)

Pada kegiatan pembelajaran siklus II direncanakan melakukan pertemuan sebanyak dua kali pertemuan. Pertemuan pertama mengidentifikasi cara perkembangbiakan tumbuhan dan hewan.

Kegiatan pembelajaran diawali dengan apersepsi mengulang kembali pelajaran sebelumnya. Membagi kelompok dan siswa mengerjakan tugas yang diminta oleh guru kepada masing-masing kelompok. Selanjutnya, siswa diberi tugas kelompok untuk melakukan diskusi dan menyimpulkan hasil pengamatan yang telah dilaksanakan dan diakhiri guru mengakhiri pelaksanaan pembelajaran. Guru memberikan soal evaluasi individu sebagai tes pertemuan dan akhir siklus. Selanjutnya guru menutup pembelajaran dengan memberikan motivasi siswa agar mempelajari dan menyiapkan materi pada pertemuan berikutnya.

c. Pengamatan (*Observing*)

Pada pelaksanaan peneliti dibantu oleh satu orang observer sebagai guru mitra dan kepala sekolah sebagai supervisor dengan menggunakan model lembar pengamatan kelompok dan membagikan tugas secara individu. Pengamatan dilakukan oleh observer hasil pengamatan dengan menggunakan model kooperatif pada siklus II diperoleh hasil sebagai Data hasil observasi aktivitas belajar siswa.

Tabel 4.8.1 Hasil Observasi pada Siklus II pertemuan Pertama dan Kedua sebagai berikut

No	Pelaksanaan Tindakan	Kelompok					Rata-rata
		1	2	3	4	5	
1.	Pertemuan I	17	20	21	21	24	51,5
2.	Pertemuan II	27	25	27	26	27	26,4
	<b>Total Nilai</b>	<b>44</b>	<b>45</b>	<b>48</b>	<b>47</b>	<b>51</b>	<b>47</b>
	<b>Rata-Rata</b>	<b>22</b>	<b>22,5</b>	<b>24</b>	<b>23,5</b>	<b>25,5</b>	<b>23,5</b>



Gambar 4. Diagram Batas Hasil Observasi

Ket :

- A → Membaca buku cetak/paket
- B → Bertanya kepada guru dan teman
- C → Melakukan diskusi dalam kelompok
- D → Menjawab pertanyaan guru / kelompok lain
- E → Menyatakan pendapat
- F → Mengerjakan tugas

Tabel 4.9 Data rata-rata Hasil Evaluasi Belajar Siswa pada Siklus II

NO	NILAI	JUMLAH		KET
		SISWA	PRESENTASI (%)	
1	73	2	10	Tuntas
2	80	3	15	Tuntas
3	86	3	15	Tuntas
4	93	8	40	Tuntas
5	100	4	20	Tuntas
	<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>100</b>	

(Sumber data pada lampiran hasil evaluasi siklus II)

Hasil keaktifan siswa pada siklus II mencapai 100% sedangkan siswa kurang aktif dalam kegiatan belajar kooperatif sebesar 0%. Ini berarti aktivitas dan hasil belajar siswa menunjukkan hasil yang sangat signifikan dan telah mencapai indikator yang diharapkan yaitu 85% siswa dinyatakan tuntas.

## 4.2 Pembahasan

Dari hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan, ternyata hasil penelitian sesuai dengan teori belajar Humanisme belajar merupakan kegiatan yang melibatkan potensi psikis yang bersifat kognitif afektif dan psikomotor. Dalam teori humanisme belajar merupakan kegiatan yang dilakukan

seseorang dalam upaya mempengaruhi kebutuhan hidupnya; yang menjelaskan bahwa belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman individu yang berinteraksi dengan lingkungannya. Demikian pula perubahan tingkah laku karena belajar, menurut penjelasan Tim Dosen Pengembang MKDK – IKIP Semarang ( 1989 ) mencakup hal – hal berikut:

- a. Perubahan tingkah laku terjadi secara sadar
- b. Perubahan dalam belajar bersifat kontinu dan fungsional
- c. Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif
- d. Perubahan dalam belajar tidak bersifat sementara
- e. Perubahan dalam belajar bertujuan
- f. Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku

Selain itu perubahan dalam belajar dapat dilihat dengan adanya peningkatan aktifitas dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Rata-rata aktivitas siswa pada siklus I baru tercapai 65%, dan siklus II meningkat menjadi 100%. Sedangkan nilai hasil tes akhir secara keseluruhan pada siklus I dengan ketuntasan 35%, dan pada siklus II meningkat menjadi 100%. Mencermati hasil penelitian tersebut pada pelaksanaan siklus II baik dari hasil aktifitas belajar maupun hasil tes belajar siswa sudah mencapai rata-rata 90%. Maka hasil penelitian di kelas VISD Negeri 7 Gadingrejo Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu, pembelajaran dengan model pembelajaran Kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan aktivitas dan hasil evaluasi belajar siswa.

Hal tersebut sesuai dengan teori Forrest W. Parkay dan Beverly Hardeastle Stanford (1992), menyebut belajar sebagai kegiatan pemrosesan informasi, membuat penalaran, mengembangkan pemahaman dan meningkatkan penguasaan keterampilan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran, diartikan sebagai upaya membuat individu belajar.

Peserta didik hendaknya diberikan kesempatan untuk melakukan eksperimen dengan objek melibatkan fisik yang ditunjang oleh interaksi teman sebaya dan dibantu oleh pertanyaan-pertanyaan dari guru. Guru hendaknya banyak memberikan rangsangan kepada peserta didik agar tercipta interaksi dengan lingkungan secara aktif mencari dan menemukan berbagai hal dari lingkungan (Belajar dan Pembelajaran FKIP Unila 2010).

Peningkatan aktivitas dan hasil evaluasi belajar dapat juga karena perilaku-perilaku bukan hanya terjadi akibat hubungan stimulus respons tetapi adakaitannya dengan tujuan yang akan dicapai. Proses pembelajaran akan lebih efektif jika peserta didik mengenal tujuan yang ingin dicapai. Maka guru hendaknya menyadari tujuan sebagai arah aktivitas pengajaran dan membantu peserta didik dalam memahami tujuannya. Karena perilaku individu memiliki keterkaitan dengan lingkungan dimana dirinya berada (Grahacendikia.Files.wordpress.com 2009/04. teori belajar gestalt. Pdf).



## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Dari uraian yang telah ditulis pada bab sebelumnya dapat dikemukakan simpulan dan saran hasil penelitian pada kelas VI SDN 7 Gadingrejo sebagai berikut :

#### **5.1 Simpulan**

1. Upaya meningkatkan aktivitas siswa pada pembelajaran mata pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) kelas VI SDN 7 Gadingrejo dengan menggunakan model pembelajaran STAD menunjukkan adanya peningkatan keaktifan siswa dari 12,2 sampai 23,5 atau  $15 < N_k < 25$  kategori Baik.
2. Hasil belajar pada mata pelajaran IPA kelas VI SDN 7 Gadingrejo terlihat adanya peningkatan hasil belajar yang sangat signifikan yaitu dari 65 menjadi rata-rata 85 telah mencapai ketuntasan sesuai apa yang telah diharapkan.

## 5.2 Saran

1. Hendaknya guru memanfaatkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dan keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.
2. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat digunakan sebagai suatu cara yang efektif dalam melatih siswa untuk bereksplorasi, berinteraksi dan bersosialisasi dengan teman serta mampu berinteraksi dengan lingkungannya karena akan menumbuhkan suasana yang saling asah, asih, asuh.

3. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian yang serupa atau bahan perbandingan dengan metode pembelajaran lain untuk diketahui hasil yang efektif dalam suatu metode pembelajaran dan meningkatkan aktifitas dalam proses pembelajaran serta meningkatkan hasil belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suyatna. 2010. *Modul 26. Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan*. Sertifikasi Guru Dalam Jabatan Tahun 2010. Rayon 7. Universitas Lampung
- Anonim. 2007. Topik 2. *Menyusun Usulan Penelitian Tindakan Kelas*. Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan. Direktorat Profesi Pendidik Jakarta.
- Daryanto. 1993 *Evaluasi Hasil Belajar*. Rineka cipta Jakarta.
- Djamarah dan Zain. 2004. *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta . Jakarta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Grahacendekia.file.word press.com/2009/04/teori belajar gestalt.pdf.
- Lie, Anita. 2004. *Cooperative Learning (mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang ruang Kelas)*. PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia. Jakarta.
- Muhsetyo, Gatot, dkk. 2007. *Modul Pembelajaran Matematika SD*. Universitas Terbuka. Jakarta
- Mulyono. 1999. *Kemampuan Hasil Belajar*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Nana Sudjana. 1998. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algesindo. Bandung.
- Pannen. 2000. *Pengertian Sistem Pendidikan*. Universitas Terbuka Jakarta. Jakarta.
- Sadiman. Haris. 1999. *Media Pendidikan Pengertian Pengembangan dan Perangkatanya*. PT Rajawali. Jakarta.
- Sanjaya. 2006. *Pembelajaran Kooperatif*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Sardiman, 2004, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Slamento, 2003. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Slavin, RE 1995. *Cooperatif Learning Teori Research and Practice*. Allyn and Bacon. Boston.
- Sudjana, Nana. 1998. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algesindo. Bandung.

- Sudjana, Nana. 2001. *Penilaian Proses Hasil Belajar*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Sunyono, 2010. *Modul 29. Penelitian Tindakan Kelas, Sertifikasi Guru Dalam Jabatan Tahun 2010*. Rayon 07. Universitas Lampung
- Suharjo.2009. *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Kegiatan Pengembangan Profesi Guru*. Diterbitkan oleh PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Suyatna. 2009. *Model Pembelajaran PAIKEM*. FKIP Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Tim Dosen Pembimbing MKDK- IKIP Semarang. 1993. *Teori Belajar Behaviorsme*. IKIP Semarang. Semarang.
- Umar Hamalik. 1995. *Kurikulum dan Pengajaran*. Bumi Aksara. Jakarta.

## **JADWAL PELAKSANAAN PENELITIAN**

No.	Kegiatan	Februari					Maret					April				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	Persiapan	■	■				■	■								
2	Proses pembelajaran			■					■							
3	Evaluasi				■					■						
4	Pengumpulan data				■					■						
5	Analisis data				■					■		■				
6	Penyusunan Hasil											■				
7	Pelaporan Hasil											■				

Keterangan :



Perencanaan Perbaikan, penyusunan dan pengesahan proposal penelitian



Perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi *Siklus I*



Perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi *Siklus II*



Penyusunan hasil dan pelaporan hasil penelitian

## Lampiran 1

**ANALISIS SK-KD  
UNTUK PENGEMBANGAN MEDIA**

**Nama Sekolah** : SDN 7 GADINGREJO  
**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)  
**Kelas / Semester** : VI/I (enam)/(satu)  
**Standar Kompetensi** : 2. Memahami cara perkembangbiakan makhluk hidup

Kompetensi Dasar (K D)	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Karakter	Jenis Media
2.1 Mengidentifikasi cara perkembangbiakan tumbuhan dan hewan	* Menjelaskan pengertian perkembangbiakan makhluk hidup	Pengertian perkembangbiakan makhluk hidup	A. Pendahuluan * Pemusatan perhatian siswa terhadap materi yang akan dibelajarkan * Apersepsi * Motivasi * Memberikan acuan * Mengorganisasi kelas (membagi kelompok, penjelasan mekanisme pelaksanaan pembelajaran)	Teliti	Bahan Ajar dengan menggunakan media gambar (hand out)
	* Menjelaskan pengertian perkembangbiakan secara vegetatif alami	Pengertian perkembangbiakan vegetatif alami	B. Kegiatan Inti * Eksplorasi * Elaborasi * Konfirmasi	Objektif	Bahan cetak berupa buku pelajaran dan buku murid IPA Sains untuk kelas VI Haryanto halaman 19 - 51
	* Menyebutkan contoh tumbuhan yang berkembang biak secara vegetatif alami	Contoh-contoh tumbuhan yang berkembangbiak secara vegetatif alami	C. Penutup * Refleksi * Tindak Lanjut * Penilaian hasil belajar	Percaya diri	
	* Menyebutkan pengertian perkembangbiakan secara vegetatif buatan	Pengertian perkembangbiakan secara vegetatif buatan		Objektif	
	* Menyebutkan contoh-contoh tumbuhan yang dapat dikembangkan secara vegetatif buatan	Contoh-contoh tumbuhan yang dapat dikembangkan secara vegetatif buatan		Teliti	
	* Menjelaskan kesimpulan perbedaan perkembangbiakan secara vegetatif alami dengan vegetatif buatan	Kesimpulan perbedaan antara vegetatif alami dan vegetatif buatan		Teliti	
	* Menjelaskan alat perkembangbiakan pada hewan jantan dan betina	Alat perkembangbiakan pada hewan jantan dan betina		Teliti	
	* Menyebutkan nama alat reproduksi pada hewan jantan dan betina	Gambar bunga sempurna		Objektif	

## Lampiran 2

## PEMETAAN / ANALISIS SK-KD

Nama Sekolah : SDN 7 GADINGREJO  
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam  
 Kelas / Semester : VI/I (enam)/(satu)

Standar Kompetensi (S K)	Kompetensi Dasar (K D)	TK Ranah KD	Indikator Pencapaian	TK Ranah IPK	Materi Pokok	Ruang Lingkup			Alokasi Waktu	Nilai Karakter
						1	2	3		
Memahami cara Perkembangbiakan makhluk hidup	2.3. Mengidentifikasi cara perkembangbiakan	C.3	* Menjelaskan pengertian perkembangbiakan makhluk hidup	C.1	Jenis perkembangbiakan tumbuhan dan hewan	1			2 x 35	Objektif
			* Menjelaskan pengertian perkembangbiakan secara vegetatif alami	C.2						Teliti
			* Menyebutkan contoh tumbuhan yang berkembang biak secara vegetatif alami	C.1						Percaya diri
			* Menyebutkan pengertian perkembangbiakan secara vegetatif buatan	C.1					2 x 35	Objektif
			* Menyebutkan contoh-contoh tumbuhan yang dapat dikembangkan secara vegetatif buatan	C.1						Teliti
			* Menyimpulkan perbedaan perkembangbiakan secara vegetatif alami dan vegetatif buatan	C.2						Teliti
			* Menyebutkan pengertian perkembangbiakan secara kawin (generatif)	C.1					2 x 35	Teliti
			* Menerangkan alat perkembangbiakan pada hewan	C.2					2 x 35	Objektif
			* Menyebutkan nama alat reproduksi pada hewan jantan, betina	C.1						Teliti

Mengetahui  
Supervisor

Gadingrejo, April 2012  
Peneliti

**SURATNO, S.Pd.**  
NIP. 19560908 197511 1 001

**DARMAIN**  
NPM. 1013119008



## Lampiran 3

**ANALISIS SK-KD  
UNTUK PENGEMBANGAN BAHAN AJAR**

**Nama Sekolah** : SDN 7 GADINGREJO  
**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)  
**Kelas / Semester** : VI/I (enam)/(satu)

Kompetensi Dasar (K D)	Indikator	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	Jenis Bahan ajar
1. Mengidentifikasi cara perkembangbiakan tumbuhan dan hewan	* Menjelaskan pengertian perkembangbiakan makhluk hidup	Pengertian perkembangbiakan makhluk hidup	Teliti	Buku cetak Sains untuk kelas VI Erlangga Jakarta 2004 Haryanto halaman 19 - 51
	* Menjelaskan pengertian perkembangbiakan secara vegetatif alami	Pengertian perkembangbiakan vegetatif alami	Objektif	Rangkuman dari buku pelengkap lainnya sumber buku IPA SD Kelas 6 terbitan Bese sebagai buku pelengkap
	* Menyebutkan contoh tumbuhan yang berkembang biak secara vegetatif alami	Contoh-contoh tumbuhan yang berkembangbiak secara vegetatif alami	Percaya diri	
	* Menyebutkan pengertian perkembangbiakan secara vegetatif buatan	Pengertian perkembangbiakan secara vegetatif buatan	Objektif	
	* Menyebutkan contoh-contoh tumbuhan yang dapat dikembangkan secara vegetatif buatan	Contoh-contoh tumbuhan yang dapat dikembangkan secara vegetatif buatan	Teliti	
	* Menjelaskan kesimpulan perbedaan perkembangbiakan secara vegetatif alami dengan generatif	Kesimpulan perbedaan antara vegetatif alami dan vegetatif buatan	Teliti	
	* Menerangkan alat perkembangbiakan pada hewan jantan dan betina	Alat perkembangbiakan pada hewan jantan dan betina	Teliti	
	* Menyebutkan nama alat reproduksi pada hewan jantan dan betina	Gambar bunga sempurna	Objektif	

Mengetahui  
Supervisor

Gadingrejo, April 2012  
Peneliti

**SURATNO, S.Pd.**  
NIP. 19560908 197511 1 001

**DARMAIN**  
NPM. 1013119008

## Lampiran 4

## SILABUS

Nama Sekolah : SDN 7 GADINGREJO  
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam  
 Kelas / Semester : VI/I (enam)/(satu)  
 Standar Kompetensi : 2. Memahami cara perkembangbiakan makhluk hidup

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Nilai Karakter		
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen					
2.3. Mengidentifikasi cara perkembangbiakan hewan dan tumbuhan	Jenis perkembangbiakan tumbuhan dan hewan	* Memahami bacaan materi pengertian dengan teliti	* Dapat menjelaskan pengertian perkembangbiakan makhluk hidup	Tertulis	Uraian	Jelaskan pengertian perkembangbiakan makhluk hidup !		Sains kelas VI (enam) Haryanto tahun 2004 halaman 19-51 dan buku yang relevan	Teliti		
		* Membaca pemahaman tentang pengertian perkembangbiakan vegetatif	* Dapat menjelaskan pengertian perkembangbiakan vegetatif alami dan objektif	Tertulis	Uraian	Jelaskanlah pengertian perkembangbiakan vegetatif alami !			Objektif		
		* Mengidentifikasi melalui uraian materi dan contoh-contoh vegetatif alami	* Dapat menyebutkan contoh tumbuhan yang berkembangbiak secara vegetatif alami	Tertulis	Isian	Berilah contoh tumbuhan yang dapat berkembangbiak secara vegetatif alami !		Percaya diri			
		* Membaca pengertian melalui bahan ajar tentang perkembangbiakan vegetatif buatan	* Dapat menyebutkan pengertian perkembangbiakan secara vegetatif buatan	Tertulis	Isian	Perkembangbiakan yang dibantu oleh manusia disebut ...			Objektif		
		* Menggali informasi cara informasi melalui bahan ajar tentang vegetatif buatan	* Dapat menyebutkan lima cara perkembangan secara vegetatif buatan	Tertulis	Isian	Beri contoh lima cara perkembangan secara vegetatif buatan			Teliti		
				* Menggali pemahaman pengertian perbedaan antara vegetatif alami dan vegetatif buatan	* Dapat menjelaskan pengertian perbedaan perkembangbiakan secara vegetatif alami dan vegetatif buatan	Tertulis	Uraian	Jelaskan perbedaan antara perkembangbiakan secara vegetatif alami dan vegetatif buatan			Teliti
				* Menggali pemahaman melalui bahan ajar mengenai perkembangbiakan secara generatif	* Dapat menjelaskan pengertian perkembangbiakan tumbuhan secara generatif	Tertulis	Isian	Jelaskan pengertian perkembangbiakan tumbuhan secara generatif			Teliti
				* Mengamati dengan teliti bahan ajar berupa gambar perkembangbiakan secara generatif	* Dapat menyebutkan alat perkembangbiakan tumbuhan secara generatif	Tertulis	Uraian	Sebutkan alat perkembangbiakan pada bunga			Objektif
				* Menggali informasi dengan teliti mengamati gambar tentang alat reproduksi hewan jantan dan betina	* Dapat menyebutkan alat reproduksi pada hewan jantan dan betina	Tertulis	Uraian	Sel kelamin jantan pada bunga disebut... sel kelamin betina pada bunga disebut .....			Teliti

Mengetahui  
Supervisor

Gadingrejo, April 2012  
Peneliti

**SURATNO, S.Pd.**  
NIP. 19560908 197511 1 001

**DARMAIN**  
NPM. 1013119008

*Lampiran 5***RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN*****Siklus 1***

Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam  
 Kelas /Semester : VI (enam)/I (satu)  
 Pertemuan Ke : 1 (Satu)  
 Alokasi waktu : 2 X 35'

**I. Standar Kompetensi**

2. Memahami cara perkembangbiakan makhluk hidup.

**II. Kompetensi Dasar**

2.3 Mendeskripsikan cara perkembangbiakan tumbuhan dan hewan.

**III. Indikator**

- Mengidentifikasi bagian-bagian bunga jantan dan betina beserta fungsinya.
- Memahami terjadinya proses penyerbukan dan pembuahan

**IV. Tujuan Pembelajaran**

- Menentukan bagian-bagian bunga sempurna.
- Mengidentifikasi bagian-bagian bunga sempurna.
- Mengidentifikasi bagian bunga jantan dan betina.

**V. Materi Ajar (Materi Pokok)**

Perkembangan tumbuhan secara generatif.

Alokasi waktu : 2 x 35'

**VI. Metode Pembelajaran**

- Ceramah
- Tanya jawab
- Pengamatan gambar

- Pemberian tugas

## **VII. Langkah-Langkah Pembelajaran**

### **1. Kegiatan awal**

- Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran
- Memperkenalkan gambar hewan.
- Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.
- Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.
- Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

### **2. Kegiatan inti**

#### **a. Ekplorasi**

- Menjelaskan bagian-bagian bunga sempurna.
- Guru menjelaskan fungsi/kegunaan benang sari, putik pada bunga.
- Guru menjelaskan peristiwa penyerbukan yang terjadi pada bunga.
- Melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas tentang topik/materi yang akan dipelajari dengan menggunakan prinsip alam takambang jadi guru dan belajar dari aneka sumber.
- Menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain.
- Memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta peserta didik dengan guru, lingkungan dan sumber belajar lainnya.
- Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran, dan
- Memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di kelas atau lapangan.

#### **b. Elaborasi**

- Membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna.
- Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik lisan maupun tertulis.
- Memberikan kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah dan bertindak tanpa rasa takut.
- Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif.
- Memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar.
- Memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan atau tertulis, secara individual maupun kelompok.
- Memfasilitasi peserta didik menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok.
- Memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.

**c. Konfirmasi**

- Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan didik,
- Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber,
- Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan,
- Memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar :
  - Berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar;
  - Membantu menyelesaikan masalah;

- Memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi;
- Memberikan informasi untuk bereksplorasi lebih jauh;
- Memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.

### **3. Kegiatan akhir**

- Bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- Menugaskan siswa untuk mengisi tabel klasifikasi hewan menurut cara perkembangbiakannya.

## **VIII. Penilaian**

- Aspek Kognitif.
- Aspek Afektif.

**IX. Alat dan Sumber**

- Gambar hewan peraga
- Buku kaji siswa
- Buku catatan siswa

Kepala Sekolah

Gadingrejo, 21 Februari 2012  
Guru

**SURATNO, BA**  
NIP. 19560809 197511 1 001

**DARMAIN**  
NPM. 1013119008

## Lampiran 6

### Ringkasan Materi

Penyerbukan dapat terjadi melalui beberapa cara. Berdasarkan asal serbuk sarinya, penyerbukan dibagi menjadi empat cara.



#### 1. Penyerbukan sendiri

Penyerbukan sendiri terjadi bila serbuk sari dari satu bunga jatuh kekepala putik bunga itu sendiri.



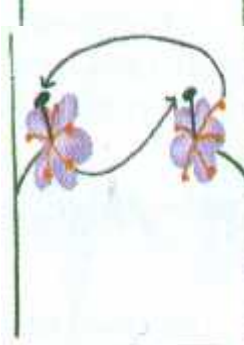
#### 2. Penyerbukan tetangga

Penyerbukan tetangga terjadi bila serbuk sari dari satu bunga jatuh kekepala putik bunga lain yang masih dalam satu pohon.



#### 3. Penyerbukan silang

Penyerbukan silang terjadi bila serbuk sari satu bunga jatuh kekepala putik bunga lain yang tidak dalam satu pohon tetapi masih satu jenis tumbuhan.



#### 4. Penyerbukan bastar

Penyerbukan bastar terjadi bila serbuk sari dari satu bunga jatuh kekepala putok bunga lain yang sejenis tetapi berbeda varietas.



Tumbuhan yang berkembang biak secara generative dialami oleh tumbuhan berbiji. Alat perkawinan tumbuhan berupa bunga. Berdasarkan kelengkapan bagian bunga, bunga dibedakan menjadi dua, yaitu bunga lengkap dan tidak lengkap. Bunga lengkap memiliki seluruh bagian bunga meliputi alat perkembangbiakan (benang sari dan putik), perhiasan bunga (kelopak dan mahkota), dasar bunga, dan tangkai bunga.

Bunga lengkap terdiri dari bagian-bagian sebagai berikut:

1. Tangkai bunga, merupakan perhubungan batang dengan bunga.
2. Dasar bunga, merupakan ujung tangkai bunga yang membesar.
3. Kelopak bunga, merupakan bagian di dekat dasar bunga yang menyelimuti bunga saat bunga masih kuncup. Jika bunga mekar, kelopak bunga akan ikut terbuka.
4. Mahkota bunga, merupakan bagian paling indah pada bunga. Bentuk dan warna mahkota bunga berbeda-beda untuk tiap jenis bunga. Mahkota bunga menentukan keindahan bunga.



5. Benang sari, merupakan alat kelamin jantan dari bunga. Bunga yang hanya memiliki benang sari disebut bunga jantan.

kelamin betina. bagian-bagian putik merupakan bagian Dibawah kepala putik putik yang memanjang mengembung dibawah merupakan bakal buah. buah terdapat bakal biji. mempunyai dua inti,



6. Putik, adalah alat Perhatikanlah disamping! Kepala putik paling ujung. terdapat tangkai kebawah. Bagian tangkai putik Dibawah bakal Bakal biji yaitu sel telur dan

calon lembaga.

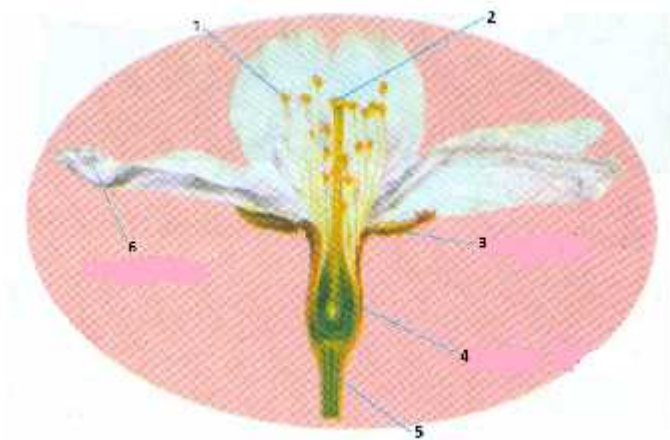
Bunga yang memiliki putik saja disebut bunga betina.

## Lampiran 7

**LEMBAR KERJA SISWA**

Mata Pelajaran :  
 Nama Kelompok :  
 Kelas : IV (enam)  
 Tahun Ajaran : 2011/2012

**Perhatikan gambar dibawah ini!**



**Lengkapi tabel dibawah ini dengan nama bagian-bagian nomor gambar diatas!**

No.	Nama	Keterangan
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		

### Instrumen Tes

*Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan singkat dan jelas!*

1. Apa yang dimaksud penyerbukan? Jelaskan!
2. Bunga yang memiliki putik dan benang sari disebut bunga ...
3. Benang sari pada bunga disebut ...
4. Jatuhnya serbuk sari pada kepala putik dinamakan ...
5. Suatu peristiwa jatuhnya serbuk sari dari satu bunga ke kepala putik bunga yang lain disebut penyerbukan ...
6. Jelaskan proses terjadinya penyerbukan bastar ...
7. Sebutkan bagian-bagian pada bunga sempurna ...
8. Sebutkan satu contoh tumbuhan yang penyerbukannya dibantu oleh manusia yaitu tumbuhan ...
9. Sebutkan ciri-ciri bunga yang penyerbukannya dibantu oleh serangga ...
10. Jika penyerbukan diikuti dengan pembuahan akan terjadi tanaman yang baru, proses tersebut akan terbentuk ...

### Kunci Jawaban:

1. Penyerbukan adalah peristiwa jatuhnya serbuk sari ke kepala putik.
2. Bunga sempurna.
3. Sel kelamin jantan.
4. Penyerbukan.
5. Penyerbukan silang.
6. Serbuk sari berasal dari bunga pohon lain sejenis tetapi berbeda varietasnya.
7.
  - a. Dasar bunga
  - b. kelopak
  - c. Mahkota
  - d. Benang sari

8. Putik
9. Vanilie
10. Mempunyai mahkota bunganya warna mencolok dan harum
11. Biji / bakal buah / lembaga.

#### SKOR PENILAIAN

Setiap nomor diberi bobot 10

$$\frac{\text{Jumlah Soal yang Benar} \times 10}{10} \times 100 = \text{nilai akhir}$$











**TABULASI PENGAMATAN AKTIVITAS KELOMPOK  
SIKLUS : I (PERTAMA)**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam Nama Anggota Kelompok 5  
 Kelas / Pertemuan : VI / Pertama 1. Adam Abdul Azis  
 Nama SD : SDN 7 Gadingrejo 2. Ihza Rizki Pradana  
 Tahun Pelajaran : 2011/2012 3. Adinda Devi Lianasari  
 4. Alma Aykinanti

No.	Uraian Kegiatan	Indikator				
		1	2	3	4	5
1.	Mempersiapkan perlengkapan kelompok sesuai petunjuk	1				
2.	Menyampaikan pertanyaan kepada kelompok lain		2			
3.	Menanggapi pendapat kelompok lain		2			
4.	Melakukan / mengerjakan lembar kerja/ tugas dalam kelompok			3		
5.	Menemukan hal-hal baru di sekitar lingkungan kehidupan.	1				
6.	Mempresentasikan hasil pengamatan dalam kelompok.		2			
<b>Jumlah skor maksimal 30</b>		<b>2</b>	<b>6</b>	<b>3</b>		

**Keterangan :**

Indikator

1. Diam Saja
2. Bekerja Sendiri-sendiri
3. Bekerja sebagian (kelompok terpisah)
4. Bekerja secara kelompok
5. Bekerja super team dan aktif diskusi

Gadingrejo, 21 Febuari 2012  
Observer

**NISA USWATIN, S.Pd.**  
NIP. 19711020 200604 2 004

*Lampiran 9***RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN*****Siklus 1***

Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam  
Kelas /Semester : VI (enam)/I (satu)  
Pertemuan Ke : 2 (dua)  
Alokasi waktu : 3 X 35'

**I. Standar Kompetensi**

2. Memahami cara perkembangbiakan makhluk hidup.

**II. Kompetensi Dasar**

2.3. Mengidentifikasi cara perkembangbiakan tumbuhan dan hewan.

**III. Indikator**

Siswa diharapkan dapat :

1. Menjelaskan pengertian perkembangbiakan makhluk hidup.
2. Menjelaskan pengertian perkembangbiakan tumbuhan secara vegetatif alami.
3. Menyebutkan contoh tumbuhan yang dapat berkembangbiak secara vegetatif alami.

Alokasi waktu : 1 x 35 menit

**IV. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian perkembangbiakan makhluk hidup.
2. Siswa dapat menjelaskan pengertian perkembangbiakan tumbuhan secara vegetatif alami.
3. Siswa dapat menyebutkan contoh-contoh tumbuhan yang dapat berkembangbiak secara vegetatif alami.

## **V. Materi Pembelajaran**

1. Pengertian perkembangbiakan makhluk hidup
2. Pengertian perkembangbiakan tumbuhan secara vegetatif alami.
3. Contoh-contoh tumbuhan yang dapat berkembangbiak secara vegetatif alami.

## **VI. Metode Pembelajaran**

- Tanya jawab
- Diskusi kelompok

Model Pembelajaran : STAD

## **VII. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran**

### **1. Pendahuluan : 5 menit**

- Mengawali pertemuan dengan menyapa kesiapan siswa untuk mengikuti pelajaran.
- Apersepsi terhadap materi pembelajaran yang telah dibelajarkan pada pertemuan sebelumnya.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dibelajarkan.

### **2. Kegiatan inti : 25 menit**

#### **a. Ekplorasi**

- Melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam mengenai perkembangbiakan tumbuhan.
- Menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar melalui display (gambar poster)
- Memfasilitasi terjadinya interaksi antara siswa dan guru dan antara siswa dengan siswa.
- Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.

**b. Elaborasi : dalam elaborasi guru**

- Membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu.
- Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik lisan maupun tertulis.
- Memberikan kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah dan bertindak tanpa rasa takut.
- Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif.
- Memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar.
- Memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan atau tertulis, secara individual maupun kelompok.
- Memfasilitasi peserta didik menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok.
- Memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan.
- Memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.

**c. Konfirmasi**

- Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik,
- Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber,
- Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan,

- Memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar.

### 3. Kegiatan akhir

- Bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran/layanan konseling, dan memberikan tugas baik individu maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.
- Menyampaikan rencana pelajaran pada pertemuan berikutnya.

### VIII. Alat dan Sumber

- Buku cetak Sains untuk kelas VI Penerbit Erlangga Jakarta 2004 Haryanto halaman 19 – 51
- Buku Ilmu Pengetahuan Alam kelas VI Bese hal. 20 – 27

### IX. Penilaian

- Bentuk tes : tes tertulis
- Bentuknya : isian/uraian

Kepala Sekolah

Gadingrejo, 23 Februari 2012  
Guru

**SURATNO, BA**  
NIP. 19560809 197511 1 001

**DARMAIN**  
NPM. 1013119008

*Lampiran 10***LEMBAR KERJA SISWA**

Mata Pelajaran : Ilmu pengetahuan alam  
 Nama Kelompok :  
 Kelas : IV (enam)  
 Tahun Ajaran : 2011/2012

Isilah titik-titik pada gambar dibawah ini dengan benar!



Cara berkembang biak: ...



Cara berkembang biak: ...



Cara berkembang biak: ...



Cara berkembang biak: ...



Cara berkembang biak: ...



Cara berkembang biak: ...



Cara berkembang biak: ...



Cara berkembang biak: ...

Lengkapi table berikut sesuai dengan tumbuhan diatas!

No.	Nama Tumbuhan	Cara Perkembangbiakan (Generatif/Vegetatif)	Keterangan
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			



Instrumen :

Tes : petunjuk

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar !

1. Jelaskan apakah yang dimaksud perkembangbiakan mahluk hidup ?
2. Apakah yang dimaksud perkembangbiakan secara vegetatif alami ?
3. Tuliskan 8 (delapan) jenis perkembangbiakan secara vegetatif alami !

Kunci Jawaban :

1. Perkembangbiakan mahluk hidup adalah bertambahnya jumlah populasi sebagai akibat dari hadistnya individu - individu baru.
2. Perkembangbiakan vegetatif alami ialah perkembangbiakan tumbuhan tanpa dibantu oleh manusia.
3. Contoh perkembangbiakan vegetatif alami adalah :
  - a. Membelah diri
  - b. Spora
  - c. Akar tinggal
  - d. Umbi lapis
  - e. Umbi batang
  - f. Umbi akar
  - g. Geragih
  - h. Tunas

Skor : no 1. Diberi skor 5  $\frac{(5+5+10) \times 5}{100} \times 100 \% = n$

Diberi skor 5

Diberi skor 10





**SIKLUS : I (PERTAMA)**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam Nama Anggota Kelompok 3  
 Kelas / Pertemuan : VI / Kedua 1. Adam Abdul Azis  
 Nama SD : SDN 7 Gadingrejo 2. Dinda Mulya  
 Tahun Pelajaran : 2011/2012 3. Muhamad Chivari Nugroho  
 4. Melvin Jodi Audrei

No.	Uraian Kegiatan	Indikator				
		1	2	3	4	5
1.	Mempersiapkan perlengkapan kelompok sesuai petunjuk		2			
2.	Menyampaikan pertanyaan kepada kelompok lain			3		
3.	Menanggapi pendapat kelompok lain			3		
4.	Melakukan / mengerjakan lembar kerja/ tugas dalam kelompok		2			
5.	Menemukan hal-hal baru di sekitar lingkungan kehidupan.			3		
6.	Mempresentasikan hasil pengamatan dalam kelompok.		2			
<b>Jumlah skor maksimal 30</b>			<b>6</b>	<b>9</b>		

**Keterangan :**

Indikator

1. Diam Saja
2. Bekerja Sendiri-sendiri
3. Bekerja sebagian (kelompok terpisah)
4. Bekerja secara kelompok
5. Bekerja super team dan aktif diskusi

Gadingrejo, 23 Febuari 2012  
 Observer

**NISA USWATIN, S.Pd.**

NIP. 19711020 200604 2 004

**TABULASI PENGAMATAN AKTIVITAS KELOMPOK  
 SIKLUS : I (PERTAMA)**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam Nama Anggota Kelompok 4  
 Kelas / Pertemuan : VI / Kedua 1. Ihza Rizki Pradana  
 Nama SD : SDN 7 Gadingrejo 2. Ayu Mulyaning Soleha  
 Tahun Pelajaran : 2011/2012 3. Bernando Agung Saputra  
 4. Fahmudin Sayidus Syuhur

No.	Uraian Kegiatan	Indikator				
		1	2	3	4	5
1.	Mempersiapkan perlengkapan kelompok sesuai petunjuk		2			
2.	Menyampaikan pertanyaan kepada kelompok lain			3		
3.	Menanggapi pendapat kelompok lain			3		
4.	Melakukan / mengerjakan lembar kerja/ tugas dalam kelompok			3		
5.	Menemukan hal-hal baru di sekitar lingkungan kehidupan.		2			
6.	Mempresentasikan hasil pengamatan dalam kelompok.		2			
<b>Jumlah skor maksimal 30</b>			<b>6</b>	<b>9</b>		

**Keterangan :**

Indikator

1. Diam Saja
2. Bekerja Sendiri-sendiri
3. Bekerja sebagian (kelompok terpisah)
4. Bekerja secara kelompok
5. Bekerja super team dan aktif diskusi

Gadingrejo, 23 Febuari 2012  
 Observer

**NISA USWATIN, S.Pd.**  
 NIP. 19711020 200604 2 004  
**TABULASI PENGAMATAN AKTIVITAS KELOMPOK**  
**SIKLUS : I (PERTAMA)**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam Nama Anggota Kelompok 5  
 Kelas / Pertemuan : VI / Kedua 1. Giovan Adhy Prasetya  
 Nama SD : SDN 7 Gadingrejo 2. Arbi Adityo Pradana  
 Tahun Pelajaran : 2011/2012 3. Agung Prayogo  
 4. Ihza Rizki Pradana

No.	Uraian Kegiatan	Indikator				
		1	2	3	4	5
1.	Mempersiapkan perlengkapan kelompok sesuai petunjuk		2			
2.	Menyampaikan pertanyaan kepada kelompok lain			3		
3.	Menanggapi pendapat kelompok lain			3		
4.	Melakukan / mengerjakan lembar kerja/ tugas dalam kelompok		2			
5.	Menemukan hal-hal baru di sekitar lingkungan kehidupan.			3		
6.	Mempresentasikan hasil pengamatan dalam kelompok.		2			
<b>Jumlah skor maksimal 30</b>			<b>6</b>	<b>9</b>		

**Keterangan :**

Indikator

1. Diam Saja
2. Bekerja Sendiri-sendiri
3. Bekerja sebagian (kelompok terpisah)
4. Bekerja secara kelompok
5. Bekerja super team dan aktif diskusi

Gadingrejo, 23 Febuari 2012  
 Observer

**NISA USWATIN, S.Pd.**  
 NIP. 19711020 200604 2 004

## Lampiran 12

## TABULASI HASIL PENGAMATAN AKTIVITAS BELAJAR SIKLUS I

Nama Sekolah : SD Negeri 7 Gadingrejo  
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam  
 Kelas / Tahun Pelajaran : VI (Enam) / 2011 / 2012

No	Nama	PERTEMUAN 1						PERTEMUAN 2					
		A	B	C	D	E	F	A	B	C	D	E	F
1	FAJRI RAHMAN	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓		✓
2	IHZA RIZKI PERDANA	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓		✓
3	ADAM ABDUL AZIS	✓						✓	✓	✓			
4	ADINDA DEVI LIANASARI	✓			✓		✓	✓			✓		✓
5	AGUNG PRAYOGA	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	AYU MULYANING SOLEHA	✓					✓	✓		✓			✓
7	ALMA AYKINANTI	✓	✓		✓		✓	✓	✓		✓		✓
8	ARGA ALDAYUIN						✓				✓	✓	✓
9	ARBI ADITYA PRADANA	✓						✓					✓
10	BERNANDO AGUNG SAPUTRA .S	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11	CAHYANING KARTIKASASI												
12	DINDA MULIA	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓
13	FAHMUDDIN SAYYIDUS SYUHUR			✓				✓		✓	✓		
14	FREDI CHANDRA SAPUTRA		✓				✓		✓	✓			✓
15	GIOVAN ADHY PRASETYA							✓			✓	✓	
16	IMAM WAHYU EFENDI		✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓		✓
17	LESITA ANSYAH DILA					✓	✓					✓	✓
18	MELDA INDRIYANTI					✓	✓					✓	✓
19	MELVIN JUDY ADREY	✓					✓	✓	✓		✓	✓	✓
20	MUHAMMAD GHIFARI NUGROHO	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
<b>JUMLAH SISWA AKTIF</b>		<b>12</b>	<b>8</b>	<b>7</b>	<b>9</b>	<b>6</b>	<b>14</b>	<b>15</b>	<b>11</b>	<b>10</b>	<b>13</b>	<b>9</b>	<b>16</b>
<b>PERSENTASE</b>		<b>60</b>	<b>40</b>	<b>35</b>	<b>45</b>	<b>30</b>	<b>70</b>	<b>75</b>	<b>55</b>	<b>50</b>	<b>65</b>	<b>45</b>	<b>80</b>

Ket :

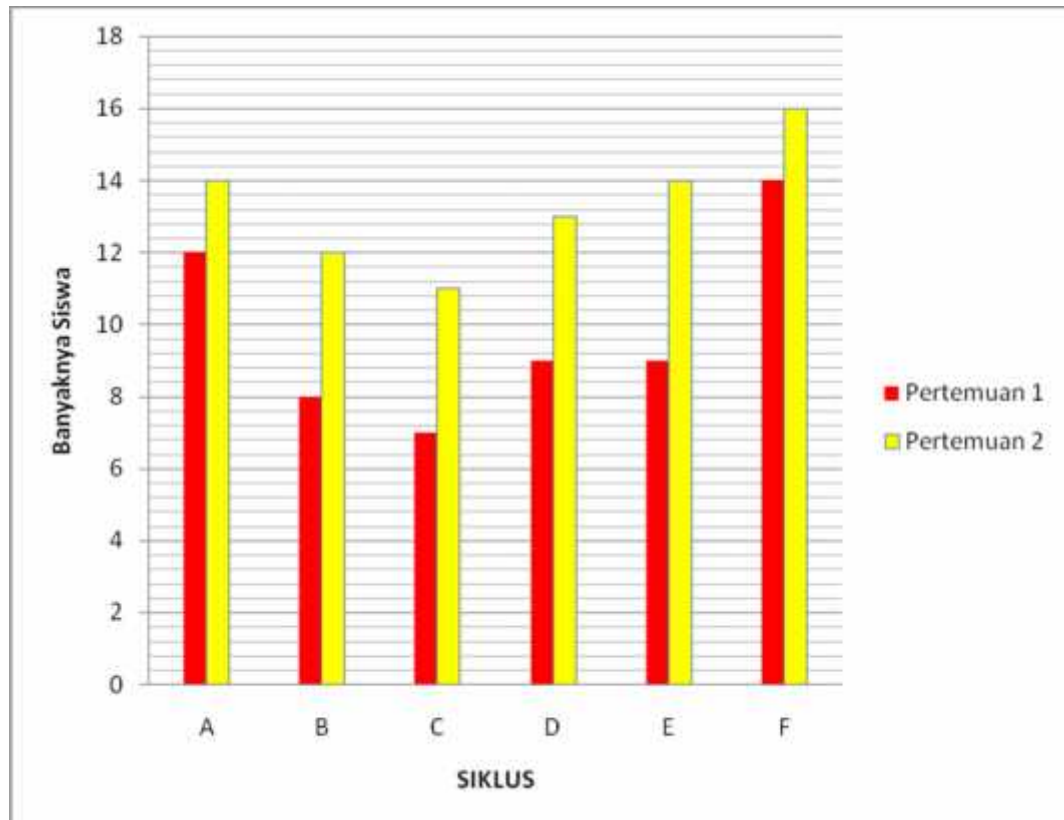
- A → Membaca buku cetak/paket  
 B → Bertanya kepada guru dan teman  
 C → Melakukan diskusi dalam kelompok  
 D → Menjawab pertanyaan guru / kelompok lain  
 E → Menyatakan pendapat  
 F → Mengerjakan tugas

PENGAMAT  
 GURU MITRA

**NISA USWATIN, S.Pd.**  
 NIP. 19711020 200604 2 004

## Lampiran 13

**TABEL PENGAMATAN AKTIVITAS SIKLUS I  
PERTEMUAN : 1, 2  
SD NEGERI 7 GADINGREJO**



Ket :

- A → Membaca buku cetak/paket
- B → Bertanya kepada guru dan teman
- C → Melakukan diskusi dalam kelompok
- D → Menjawab pertanyaan guru / kelompok lain
- E → Menyatakan pendapat
- F → Mengerjakan tugas



## Lampiran 14

## UJI KOMPETENSI

## Tes Tertulis

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling benar!

1. Tumbuhan yang berbihi keping tunas antara lain ...

- |              |           |
|--------------|-----------|
| a. Kedelai   | c. Jagung |
| b. Kedondong | d. Kelapa |



2. Tumbuhan seperti gambar di samping berkembangbiak dengan menggunakan umbi ...

- |          |           |
|----------|-----------|
| a. Akar  | c. Batang |
| b. Jalar | d. Lapis  |

3. Spora beterbangan karena adanya ...

- Dibawa hewan
- Adanya bulu bergetar
- Sporangium tertutup
- Pohon bergerak sendiri

4. Penyerbukan yang terjadi apabila serbuk sari dari satu bunga jatuh ke kepala putik bunga lain tapi masih dalam satu tumbuhan disebut ...

- |                         |                       |
|-------------------------|-----------------------|
| a. Penyerbukan sendiri  | c. Penyerbukan silang |
| b. Penyerbukan tetangga | d. Penyerbukan bastar |

5. Peristiwa masuknya serbuk sari ke bakal buah disebut ...

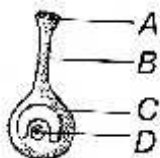
- |               |                |
|---------------|----------------|
| a. Perkawinan | c. Pertautan   |
| b. Pembuahan  | d. Penyerbukan |

6. Alat kelamin jantan pada bunga adalah ...

- |            |                |
|------------|----------------|
| a. Kelopak | c. Mahkota     |
| b. Putik   | d. Benang sari |

7. Di bawah ini yang **bukan** jenis penyerbukan adalah ...

- |            |             |
|------------|-------------|
| a. Sendiri | c. Tetangga |
| b. Bastar  | d. Berganda |



8. Perhatikan gambar disamping! Bakal biji ditunjukkan oleh huruf ...

- a. A  
b. B
- c. C  
d. D
9. Penyerbukan yang terjadi apabila serbuk sari dari satu bunga jatuh ke kepala putik bunga lain tapi masih dalam satu tumbuhan disebut ...
- a. Penyerbukan sendiri  
b. Penyerbukan tetangga  
c. Penyerbukan silang  
d. Penyerbukan bastar
10. Serbuk sari dapat jatuh ke kepala putik melalui beberapa perantara, *kecuali* ...
- a. Serangga  
b. Air  
c. Angin  
d. Nektar
11. Ciri – ciri bunga yang penyerbukannya dibantu oleh serangga, *kecuali* ...
- a. Mahkotanya besar  
b. Warna bunga mencolok  
c. Menghasilkan nektar  
d. Serbuk sari panjang
12. Diantara cara perkembangan berikut:
- 1) Tunas  
2) Spora  
3) Setek  
4) Rizoma  
5) Geragih  
6) Cangkok
- Yang termasuk perkembangbiakan vegetatif alami adalah ...
- a. 1, 3, dan 5  
b. 2, 4, dan 6  
c. 1, 2, 4, dan 5  
d. 2, 3, 5, dan 6
13. Diantara tumbuhan berikut ini:
- 1) Jamur  
2) Lumut  
3) Paku  
4) Anggrek
- Tumbuhan yang berkembangbiak dengan spora adalah ...
- a. 1 dan 3 saja  
b. 2 dan 4 saja  
c. 1, 2, dan 3  
d. 1, 2, 3, dan 4
14. Tanaman disamping berkembang biak dengan ...
- a. Rizoma  
b. Geragih  
c. Umbi batang  
d. Tunas
15. Tanaman disamping berkembang biak dengan ...
- a. Umbi lapis  
b. Umbi batang  
c. Umbi akar  
d. Rizoma
16. Diantara tanaman berikut:
- 1) Singkong  
2) Ubi jalar



3) Kentang

4) Wortel

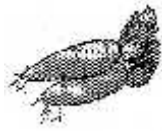
Tanaman yang berkembang biak dengan umbi batang adalah ...

a. 1 dan 2 saja

c. 2 dan 3 saja

b. 2 dan 4 saja

d. 1, 2, 3, dan 4



17. Tanaman disamping berkembang biak dengan ...

a. Umbi lapis

c. Umbi akar

b. Umbi batang

d. Rizoma

18. Diantar tanaman berikut ini :

1) Arbei

3) Rumput teki

2) Stroberi

4) Bunga dahlia

Tanaman yang bergeragih adalah ...

a. 1 dan 3 saja

c. 1, 2, dan 3

b. 2 dan 4 saja

d. 1, 2, 3, dan 4

19. Berikut ini yang bukan termasuk dari bagian bunga sempurna adalah ...

a. Kelopak bunga

d. Benang sari

b. Mahkota

e. Bastar

c. Putik

20. Berikut ini yang merupakan perkembangbiakan secara generatif adalah ...

a. Penyerbukan

c. Geragih

b. Umbi batang

d. Tunas

f.

**Rumus Penilaian :**

$$N = \frac{JUAS}{100} \times 100$$

**Kunci Jawaban :**

- |       |       |
|-------|-------|
| 1. B  | 11. D |
| 2. D  | 12. C |
| 3. C  | 13. C |
| 4. C  | 14. A |
| 5. D  | 15. A |
| 6. D  | 16. D |
| 7. D  | 17. B |
| 8. D  | 18. C |
| 9. C  | 19. E |
| 10. D | 20. A |

## Lampiran 15

**LEMBAR ANALISIS**  
**SIKLUS : 1**

Nama Sekolah : SD Negeri 7 Gadingrejo  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam  
Kelas / Tahun Pelajaran : VI (Enam) / 2011 / 2012

No	Nama	Skor Nilai Soal																			Jml skor	Daya Serap (%)	Ket. BT/TT	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19				20
1	FAJRI RAHMAN	5	5	5	0	0	5	5	5	5	0	5	5	0	0	5	0	0	0	5	5	60	60,00	BT
2	IHZAZ RIZKI PERDANA	5	5	0	5	5	5	5	5	5	0	0	5	5	5	0	5	0	5	5	75	75,00	T	
3	ADAM ABDUL AZIS	5	5	5	5	5	5	5	5	0	0	5	5	0	5	0	0	5	5	0	70	70,00	T	
4	ADINDA DEVI LIANASARI	5	5	5	5	0	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	0	5	5	85	85,00	T	
5	AGUNG PRAYOGA	5	5	0	5	0	5	5	5	5	0	0	5	5	0	5	0	0	0	5	0	55	55,00	BT
6	AYU MULYANING SOLEHA	5	5	0	0	0	5	5	5	5	0	5	5	0	5	0	5	5	5	0	65	65,00	T	
7	ALMA AYKINANTI	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	0	5	0	5	5	0	5	5	0	75	75,00	T	
8	ARGA ALDAYUIN	5	5	0	0	0	5	5	5	5	0	5	0	5	5	5	5	0	5	5	70	70,00	T	
9	ARBI ADITYA PRADANA	5	5	0	0	0	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	0	5	0	5	70	70,00	T	
10	BERNANDO AGUNG SAPUTRA .S	5	5	5	0	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90	90,00	T	
11	CAHYANING KARTIKASASI	5	5	0	5	0	5	5	5	5	5	0	0	5	0	5	5	0	0	5	0	60	60,00	BT
12	DINDA MULIA	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	0	5	5	85	85,00	T	
13	FAHMUDDIN SAYYIDUS SYUHUR	5	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	5	0	5	0	5	5	5	0	75	75,00	T	
14	FREDI CHANDRA SAPUTRA	5	0	5	0	5	0	5	5	5	0	5	5	0	0	5	0	0	5	0	55	55,00	BT	
15	GIOVAN ADHY PRASETYA	5	5	5	0	0	0	5	5	5	0	0	5	0	5	5	0	0	5	0	55	55,00	BT	
16	IMAM WAHYU EFENDI	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	0	5	0	5	5	0	0	5	0	70	70,00	T	
17	LESITA ANSYAH DILA	5	5	0	0	5	5	5	5	5	0	5	5	0	5	0	0	5	5	5	70	70,00	T	
18	MELDA INDRIYANTI	5	5	0	5	0	5	5	5	5	0	5	0	5	0	5	0	0	5	0	55	55,00	BT	
19	MELVIN JUDY AUDREY	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	0	5	0	5	5	5	0	80	80,00	T	
20	MUHAMMAD GHIFARI NUGROHO	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	0	85	85,00	T	
Jumlah SKOR		20	19	10	11	9	18	20	20	20	13	9	13	19	7	19	9	9	9	20	8			14
Jumlah Skor Maks		100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100			100
% Skor Tercapai		100	95	50	55	45	90	100	100	100	65	45	65	95	35	95	45	45	45	100	40			70

Mengetahui  
Supervisor

Peneliti

**SURATNO, S.Pd.**  
NIP. 19560908 197511 1 001

**DARMAIN**  
NPM. 1013119008

## Lampiran 16

## Data Hasil Belajar Siswa pada Siklus Pertama

No	Nama	L/P	Nilai		Keterangan
			Sebelum PTK	Siklus I	
1	FAJRI RAHMAN	L	6,6	7,5	Tuntas
2	IHZA RIZKI PERDANA	L	4,5	5,8	Belum Tuntas
3	ADAM ABDUL AZIS	L	6,8	7,5	Tuntas
4	ADINDA DEVI LIANASARI	P	5,0	6,0	Belum Tuntas
5	AGUNG PRAYOGA	L	6,5	7,8	Tuntas
6	AYU MULYANING SOLEHA	P	4,5	5,8	Belum Tuntas
7	ALMA AYKINANTI	P	4,5	5,8	Belum Tuntas
8	ARGA ALDAYUIN	L	5,8	6,3	Belum Tuntas
9	ARBI ADITYA PRADANA	L	6,5	7,0	Tuntas
10	BERNANDO AGUNG SAPUTRA .S	L	7,2	8,8	Tuntas
11	CAHYANING KARTIKASASI	P	6,0	6,8	Tuntas
12	DINDA MULIA	P	6,3	7,5	Tuntas
13	FAHMUDDIN SAYYIDUS SYUHUR	L	6,1	7,0	Tuntas
14	FREDI CHANDRA SAPUTRA	L	4,5	5,3	Belum Tuntas
15	GIOVAN ADHY PRASETYA	L	5,0	5,8	Belum Tuntas
16	IMAM WAHYU EFENDI	L	6,0	6,8	Tuntas
17	LESITA ANSYAH DILA	P	6,0	6,5	Tuntas
18	MELDA INDRIYANTI	P	4,5	5,8	Belum Tuntas
19	MEWIN JUDY ADREY	L	6,5	7,8	Tuntas
20	MUHAMMAD GHIFARI NUGROHO	L	6,8	7,3	Tuntas
	<b>Rata-rata</b>		<b>5,8</b>	<b>6,7</b>	
	<b>Nilai terendah</b>		<b>4,5</b>	<b>5,3</b>	
	<b>Nilai tertinggi</b>		<b>7,2</b>	<b>8,8</b>	
	<b>KKM</b>		<b>65</b>	<b>65</b>	
	<b>% Ketuntasan</b>		<b>35 % (7)</b>	<b>60 % (12)</b>	
	<b>% Belum tuntas</b>		<b>65 % (13)</b>	<b>40 % (8)</b>	

Mengetahui  
Supervisor

Gadingrejo, 20 Maret 2012  
Peneliti,

**SURATNO, S.Pd.**  
NIP. 19560908 197511 1 001

**DARMAIN**  
NPM. 1013119008



Lampiran 17

**PROSES KEGIATAN PEMBELAJARAN  
SIKLUS I  
Pertemuan Pertama**





**PROSES KEGIATAN PEMBELAJARAN  
SIKLUS I  
Pertemuan Kedua**



*Lampiran 18***RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN*****Siklus 2***

Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam  
 Kelas /Semester : VI (enam)/I (satu)  
 Pertemuan Ke : 1 (satu)  
 Alokasi waktu : 2 X 35'

Standar Kompetensi : 2. Memahami cara perkembangbiakan makhluk hidup

Kompetensi Dasar : 2.3. Mengidentifikasi cara perkembangbiakan tumbuhan dan hewan

Indikator : Siswa diharapkan dapat

1. Menyebutkan pengertian perkembangbiakan tumbuhan secara vegetatif buatan.
2. Menyebutkan lima cara perkembangbiakan secara vegetatif buatan.
3. Menjelaskan pengertian perbedaan antara perkembangan vegetatif alami dan vegetatif buatan.

Alokasi waktu : 1 x 35 menit

**A. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian perkembangbiakan tumbuhan secara vegetatif buatan.
2. Siswa dapat menyebutkan lima cara perkembangbiakan secara vegetatif buatan.
3. Siswa dapat menjelaskan perbedaan antara perkembangan vegetatif alami dengan perkembangan vegetatif buatan.

**B. Metode Pembelajaran**

- Tanya jawab
- Diskusi kelompok
- Pemberian tugas

Model Pembelajaran : pendekatan model STAD

**C. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran**

**1. Pendahuluan : 5 menit**

- Mengawali pertemuan dengan menyapa siswa, dan bertanya tentang kesiapan dan persiapan siswa baik fisik maupun psikis untuk mengikuti pembelajaran.
- Mengadakan apersepsi terhadap materi pembelajaran yang telah dibelajarkan pada pertemuan sebelumnya.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan.
- Membagi siswa menjadi beberapa kelompok sebanyak 4 (empat) siswa dalam setiap kelompok.

**2. Kegiatan inti : 25 menit****a. Ekplorasi**

- Melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam mengenai perkembangbiakan tumbuhan.
- Menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar melalui display (gambar poster)
- Memfasilitasi terjadinya interaksi antara siswa dan guru dan antara siswa dengan siswa.
- Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.

**b. Elaborasi : dalam elaborasi guru**

- Membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu.
- Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik lisan maupun tertulis.
- Memberikan kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah dan bertindak tanpa rasa takut.
- Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif.
- Memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar.

- Memfasilitasi peserta didik membuat laporan ekplorasi yang dilakukan baik lisan atau tertulis, secara individual maupun kelompok.
- Memfasilitasi peserta didik menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok.
- Memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan.
- Memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.

**c. Konfirmasi**

- Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik,
- Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber,
- Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan,
- Memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar :

**3. Kegiatan akhir**

- Bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran/layanan konseling, dan memberikan tugas baik individu maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.
- Menyampaikan rencana pelajaran pada pertemuan berikutnya.

**D. Sumber Bahan :**

- Buku cetak Sains untuk kelas VI Penerbit Erlangga Jakarta 2004 Haryanto halaman 19 – 51
- Buku Ilmu Pengetahuan Alam kelas VI Bese hal. 20 – 27

**E. Penilaian**

- Teknik tes : tes tertulis
- Bentuk tes : isian/uraian
- Ranah tes : kognitif

Kepala Sekolah

Gadingrejo, 06 Maret 2012  
Guru

**SURATNO, BA**  
NIP. 19560809 197511 1 001

**DARMAIN**  
NPM. 1013119008

Instrumen Tes :

Petunjuk : jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar !

1. Jelaskan pengertian perkembangbiakan tanaman melalui vegetatif buatan !
2. Tuliskanlah 5 cara perkembangbiakan vegetatif buatan pada tumbuhan !
3. Jelaskan perbedaan antara perkembangbiakan vegetatif alami dan vegetatif buatan !

Kunci Jawaban :

1. Pengembangbiakan secara vegetatif alami adalah : pengembangan/perlakuan terhadap tumbuhan dengan harapan dapat diperoleh varietas unggulan hasil produksinya.
2. 5 cara pengembangan tanaman secara vegetatif buatan adalah :
  - a. Mencangkok
  - b. Menempel (okulasi)
  - c. Menyambung (mengenten)
  - d. Menyetek : - stek batang  
- stek daun
  - e. Merunduk
3. Perbedaan vegetatif alami dengan buatan adalah :
  - Vegetatif alami adalah : perkembangbiakan tumbuhan tanpa bantuan manusia untuk melestarikan keturunan dan mewariskan sifat-sifat biologis.
  - Sedangkan vegetatif buatan adalah pengembangan yang dilakukan oleh manusia dengan tujuan untuk memperoleh varietas dan hasil produksi yang maksimal.

Skor : no 1. Diberi skor 5

$$\frac{(5+7+8) \times 5}{100} \times 100\% = \text{nilai}$$

Diberi skor 7

Diberi skor 8

$$\text{atau } \frac{(n1+n2+n3) 20}{100} \times 100\% = N$$

*Lampiran 19***LEMBAR KERJA SISWA (LKS)**

- A. Judul : Perkembangbiakan tumbuhan  
 Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam  
 Kelas /Semester : VI (enam)/I (satu)  
 Tempat : SDN 7 Gadingrejo
- B. Petunjuk Belajar :
- a. Bacalah materi perkembangbiakan tumbuhan pada informasi pendukung.
  - b. Lengkapilah tabel (daftar) setelah memperhatikan gambar.
  - c. Jangan lupa menuliskan kesimpulan pada kolom yang telah disediakan.
- C. Kompetensi yang akan dicapai :
- a. Indikator :
    - 1) Menjelaskan pengertian perkembang biakan secara vegetatif alami
    - 2) Mengidentifikasi nama tumbuhan yang berkembangbiak secara vegetatif alami.
    - 3) Menjelaskan pengertian perkembangbiakan secara vegetatif buatan.
    - 4) Mengidentifikasi nama tumbuhan yang berkembangbiak secara vegetatif buatan.
  - b. Tujuan pembelajaran : siswa dapat
    - 1) Menuliskan pengertian perkembangbiakan tumbuhan dengan cara vegetatif alami.
    - 2) Menuliskan nama tumbuhan perkembangbiakan tumbuhan dengan cara vegetatif alami.
    - 3) Menuliskan pengertian
    - 4) Mengidentifikasi nama tumbuhan yang berkembangbiak secara vegetatif buatan

D. Faktor Pendukung :

- Perkembangbiakan adalah bertambahnya jumlah ovulasi sebagai akibat hadirnya individu-individu baru.
- Cara perkembangbiakan tumbuhan ada dua cara yaitu perkembangbiakan vegetatif alami meliputi perkembangbiakan tanpa bantuan manusia; ada selain vegetatif alami adapula perkembangbiakan vegetatif buatan.
- Vegetatif alami terdiri dari :
  1. Membelah diri
  2. Spora
  3. Akar tunggal
  4. Umbi lapis
  5. Umbi batang
  6. Umbi akar
  7. Geragih
  8. Tunas
- Vegetatif buatan terdiri dari :
  1. Mencangkok
  2. Menempel (okulasi)
  3. Menyetek (stek)
  4. Menyambung (mengenten)



a. Spora

Spora terdapat pada kotak spora (sporangium) sebagian besar spora diterbangkan oleh angin tetapi terkadang diterbangkan oleh bulugetar.

Contohnya : tumbuhan paku, ekor kuda, suplir dan berbagai jenis kapang.

b. Membelah diri

Membelah diri adalah tumbuhan yang berasal dari hewan bersel satu. Contohnya protozoa dan bakteri.

c. Rhizoma atau akar tinggal

Rhizoma atau akar tinggal merupakan batang yang tumbuh dan menjalar seperti akar di dalam tanah, tumbuhan ini menjalar dengan akar membentuk tumbuhan berupa tunas baru. Contohnya : jahe, lengkuas, kunyit, dll.

d. Umbi lapis

Umbi lapis contohnya bawang merah, umbi lapis memiliki lapisan yang berupa daun berdaging yang mengelilingi batang, ditengahnya tumbuh tunas baru yang disebut siung tanaman yang termasuk umbi lapis seperti : bunga bakung, bunga lilia, dan bawang bombai.

e. Umbi akar

Umbi akar memiliki mata tunas dan tidak memiliki kuncup daun, tumbuhnya tunas baru pada umbi akar di sisa batang. Contohnya : wortel, ketela, dan dahlia.

f. Umbi batang

Batang dapat tumbuh menjadi tanaman baru karena setelah ditanam akan tumbuh tunas baru, mata tunas terdapat di umbi batang. Contohnya : ubi jalar, kentang.

g. Tunas

Tunas tumbuh berdekatan dengan tumbuhan induknya sehingga membentuk rumpun. Contoh : pisang, nipal (falm).

h. Geragih (stolon)

Adalah batang yang tumbuh dan menjalar didalam atau diluar tanah, batangnya memiliki buku-buku sehingga membentuk ruas. Contohnya : semanggi, stroberi, pegagan yang didalam tanah adalah rumput teki.

i. Tunas advertif

Tunas advertif tumbuh dipermukaan tetapi daunnya atau dahannya akarnya tumbuh tunas. Contoh : cocor bebek, sukun, dan kesemek.

Perkembangbiakan secara vegetatif buatan

contohnya : mencangkok terjadi pada tumbuhan berkayu yang memiliki

1. Kambium

Keuntungan mencangkok adalah, cepat berbuah, hasilnya sama.

2. Menempel (mangkokulasi)

Caranya menempelkan mata tunas ke tempat mata tunas yang akan ditempli.

3. Menyambung (mengenten/sambung pucuk)

Menyambungkan dua batang yang memiliki variasi berbeda.Tapi masih dalam satu spesies.

4. Menyetek

Yaitu mengembangbiakkan tumbuhan dengan cara menanamkan potongan batangnya selain stek batang adapula stek daun.





Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam Nama Anggota Kelompok 3  
 Kelas / Pertemuan : VI / Pertama 1. Ihza Rizki Pradana  
 Nama SD : SDN 7 Gadingrejo 2. Argo Aldarvin  
 Tahun Pelajaran : 2011/2012 3. Bernando Agung Saputra  
 4. Cahyaning Kartikasasi

No.	Uraian Kegiatan	Indikator				
		1	2	3	4	5
1.	Mempersiapkan perlengkapan kelompok sesuai petunjuk				4	
2.	Menyampaikan pertanyaan kepada kelompok lain			3		
3.	Menanggapi pendapat kelompok lain				4	
4.	Melakukan / mengerjakan lembar kerja/ tugas dalam kelompok			3		
5.	Menemukan hal-hal baru di sekitar lingkungan kehidupan.			3		
6.	Mempresentasikan hasil pengamatan dalam kelompok.				4	
<b>Jumlah skor maksimal 30</b>				<b>9</b>	<b>12</b>	

**Keterangan :**

Indikator

1. Diam Saja
2. Bekerja Sendiri-sendiri
3. Bekerja sebagian (kelompok terpisah)
4. Bekerja secara kelompok
5. Bekerja super team dan aktif diskusi

Gadingrejo, 6 Maret 2012  
 Observer

**NISA USWATIN, S.Pd.**  
 NIP. 19711020 200604 2 004  
**TABULASI PENGAMATAN AKTIVITAS KELOMPOK**  
**SIKLUS :II (KEDUA)**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam Nama Anggota Kelompok 4  
 Kelas / Pertemuan : VI / Pertama 1. Agung Prayoga  
 Nama SD : SDN 7 Gadingrejo 2. Fajri Rahman  
 Tahun Pelajaran : 2011/2012 3. Predi Chandra Saputra  
 4. Melda Indriyani

No.	Uraian Kegiatan	Indikator				
		1	2	3	4	5
1.	Mempersiapkan perlengkapan kelompok sesuai petunjuk			3		
2.	Menyampaikan pertanyaan kepada kelompok lain			3		
3.	Menanggapi pendapat kelompok lain				4	
4.	Melakukan / mengerjakan lembar kerja/ tugas dalam kelompok				4	
5.	Menemukan hal-hal baru di sekitar lingkungan kehidupan.			3		
6.	Mempresentasikan hasil pengamatan dalam kelompok.				4	
<b>Jumlah skor maksimal 30</b>				<b>9</b>	<b>12</b>	

**Keterangan :**

Indikator

1. Diam Saja
2. Bekerja Sendiri-sendiri
3. Bekerja sebagian (kelompok terpisah)
4. Bekerja secara kelompok
5. Bekerja super team dan aktif diskusi

Gadingrejo, 6 Maret 2012  
 Observer

**NISA USWATIN, S.Pd.**  
 NIP. 19711020 200604 2 004  
**TABULASI PENGAMATAN AKTIVITAS KELOMPOK**  
**SIKLUS :II (KEDUA)**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam Nama Anggota Kelompok 5

Kelas / Pertemuan : VI / Pertama  
 Nama SD : SDN 7 Gadingrejo  
 Tahun Pelajaran : 2011/2012

1. Arbi Aditia Pradana  
 2. Adinda Devi Lianasari  
 3. Giovan Adhy Prasetya  
 4. Lesita Ansyah Dila

No.	Uraian Kegiatan	Indikator				
		1	2	3	4	5
1.	Mempersiapkan perlengkapan kelompok sesuai petunjuk				4	
2.	Menyampaikan pertanyaan kepada kelompok lain				4	
3.	Menanggapi pendapat kelompok lain				4	
4.	Melakukan / mengerjakan lembar kerja/ tugas dalam kelompok					5
5.	Menemukan hal-hal baru di sekitar lingkungan kehidupan.			3		
6.	Mempresentasikan hasil pengamatan dalam kelompok.				4	
<b>Jumlah skor maksimal 30</b>				<b>3</b>	<b>16</b>	<b>5</b>

**Keterangan :**

Indikator

1. Diam Saja
2. Bekerja Sendiri-sendiri
3. Bekerja sebagian (kelompok terpisah)
4. Bekerja secara kelompok
5. Bekerja super team dan aktif diskusi

Gadingrejo, 6 Maret 2012  
 Observer

**NISA USWATIN, S.Pd.**  
 NIP. 19711020 200604 2 004

*Lampiran 21*

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

***Siklus 2***

Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam



Kelas /Semester : VI (enam)/I (satu)  
Pertemuan Ke : 2 (Dua)  
Alokasi waktu : 2 X 35'

Standar Kompetensi : 2. Memahami cara perkembangbiakan makhluk hidup  
Kompetensi Dasar : 2.3. Mengidentifikasi cara perkembangbiakan tumbuhan  
dan hewan

Indikator :

- Siswa dapat menjelaskan tiga cara perkembangbiakan hewan.
- Siswa dapat menjelaskan perkembangbiakan hewan secara ovivar.
- Siswa dapat menjelaskan perkembangbiakan hewan secara vivivar.
- Siswa dapat menjelaskan perkembangbiakan hewan secara ovovivivar.
- Siswa dapat menjelaskan pengertian sistem pembuahan internal dan eksternal.

#### **A. Tujuan Pembelajaran**

Setelah berakhirnya pembelajaran siswa diharapkan dapat :

- Menjelaskan tiga cara perkembangbiakan hewan.
- Menjelaskan perkembangbiakan hewan secara ovivar.
- Menjelaskan perkembangbiakan hewan secara vivivar.
- Menjelaskan perkembangbiakan hewan secara ovovivivar.
- Menjelaskan pengertian sistem pembuahan internal dan eksternal.

Alokasi waktu : 1 x 35 menit

**Materi**

Sistem perkembangbiakan hewan .

**B. Metode Pembelajaran**

- Ceramah
- Tanya jawab
- Diskusi kelompok
- Pemberian tugas

Model Pembelajaran : pendekatan model STAD

**C. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran****4. Pendahuluan : 5 menit**

- Mengawali pertemuan dengan menyapa siswa, dan bertanya tentang kesiapan dan persiapan siswa baik fisik maupun psikis untuk mengikuti pembelajaran.
- Mengadakan apersepsi terhadap materi pembelajaran yang telah dibelajarkan pada pertemuan sebelumnya.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan.
- Membagi siswa menjadi beberapa kelompok sebanyak 4 (empat) siswa dalam setiap kelompok.

**5. Kegiatan inti : 25 menit****d. Ekplorasi**

- Melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam mengenai sistem perkembangbiakan hewan.
- Menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar melalui display (gambar poster)
- Memfasilitasi terjadinya interaksi antara siswa dan guru dan antara siswa dengan siswa.
- Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.

**e. Elaborasi : dalam elaborasi guru**

- Membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu.
- Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik lisan maupun tertulis.
- Memberikan kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah dan bertindak tanpa rasa takut.
- Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif.
- Memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar.
- Memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan atau tertulis, secara individual maupun kelompok.
- Memfasilitasi peserta didik menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok.
- Memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan.
- Memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.

**f. Konfirmasi**

- Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik,
- Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber,
- Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan,
- Memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar :

## 6. Kegiatan akhir

- Bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran/layanan konseling, dan memberikan tugas baik individu maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.
- Menyampaikan rencana pelajaran pada pertemuan berikutnya.

### D. Sumber Bahan :

- Buku cetak Sains untuk kelas VI Penerbit Erlangga Jakarta 2004 Haryanto halaman 19 – 51
- Buku Ilmu Pengetahuan Alam kelas VI Bese hal. 20 – 27

### E. Penilaian

- Teknik tes : tes tertulis
- Bentuk tes : isian/uraian
- Ranah tes : kognitif

Kepala Sekolah

Gadingrejo, 08 Maret 2012  
Guru

**SURATNO, BA**  
NIP. 19560809 197511 1 001

**DARMAIN**  
NPM. 1013119008

Instrumen Tes :

Petunjuk : jawablah pertanyaan berikut ini dengan singkat dan jelas!

1. Apa yang dimaksud perkembangbiakan dengan cara ovivar?
2. Apa yang dimaksud perkembangbiakan dengan cara vivivar?
3. Apa yang dimaksud perkembangbiakan dengan cara ovovivivar?
4. Mengapa makhluk hidup perlu berkembangbiak?
5. Sebutkan lima jenis hewan yang berkembangbiak dengan bertelur!

Kunci Jawaban :

1. Berkembangbiak hewan dengan cara bertelur.
2. Berkembangbiak hewan dengan cara beranak.
3. Berkembangbiak hewan dengan cara beranak bertelur.
4. Makhluk hidup mempertahankan jenisnya.
5. Kura-kura, katak, ayam, bebek, dan ular.

Skor :

Setiap soal yang dijawab benar diberikan skor 20

$$\frac{\text{soal yang dijawab benar} \times 20}{100} \times 100 = N$$

## Lampiran 22

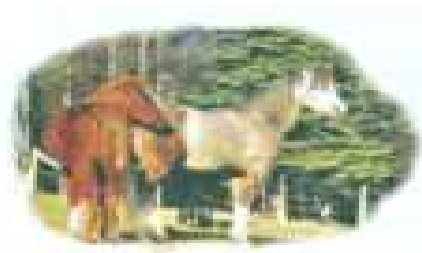
## LEMBAR KERJA SISWA

Mata Pelajaran :  
 Nama Kelompok :  
 Kelas : IV (enam)  
 Tahun Ajaran : 2011/2012

Beri tanda  pada  jika benar dan istilah titik-titiknya dengan benar!



Berdaun telinga  
 Tidak berdaun telinga  
 Cara berkembang biak: ...



Berdaun telinga  
 Tidak Berdaun telinga  
 Cara berkembang biak: ...



Berdaun telinga  
 Tidak berdaun telinga  
 Cara berkembang biak: ...



Berdaun telinga  
 Tidak Berdaun telinga  
 Cara berkembang biak: ...



Berdaun telinga  
 Tidak berdaun telinga  
 Cara berkembang biak: ...



Berdaun telinga  
 Tidak Berdaun telinga  
 Cara berkembang biak: ...



- Berdaun telinga  
 Tidak berdaun telinga  
 Cara berkembang biak: ...



- Berdaun telinga  
 Tidak Berdaun telinga  
 Cara berkembang biak: ...



- Berdaun telinga  
 Tidak berdaun telinga  
 Cara berkembang biak: ...



- Berdaun telinga  
 Tidak Berdaun telinga  
 Cara berkembang biak: ...

Lengkapilah table berikut sesuai dengan gambar diatas!

No.	Nama Hewan	Cara Perkembangbiakan	Keterangan
1.			
2.			
3.			
4.			

### LEMBAR KERJA SISWA

No.	Kelompok	Nama Hewan	Cara Berkembangbiak	Keterangan
1.	Mamalia	Sapi	Beranak	....
		Kambing		....
		Kucing		....
2.	Reptile	Cicak		....
		Buaya		....
		Ular		....
3.	Amphibi	Katak		....
4.	Unggas	Ayam		....
		Burung		....
		Itik		....
5.	Cacing	Cacing Tanah		....
		Belut		....
		Lintah		....
6.	Ikan	Ikan Mas	....	
		Ikan Gurame	....	
		Ikan Paus	....	
7.	Serangga	Kecoa	....	
		Kupu-kupu	....	
		Nyamuk	....	









Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam Nama Anggota Kelompok 4  
 Kelas / Pertemuan : VI / Kedua 1. Imam Wahyu Effendi  
 Nama SD : SDN 7 Gadingrejo 2. Fajri Rahman  
 Tahun Pelajaran : 2011/2012 3. Dinda Mulya  
 4. Fredi Chandra Saputra

No.	Uraian Kegiatan	Indikator				
		1	2	3	4	5
1.	Mempersiapkan perlengkapan kelompok sesuai petunjuk					5
2.	Menyampaikan pertanyaan kepada kelompok lain					5
3.	Menanggapi pendapat kelompok lain					5
4.	Melakukan / mengerjakan lembar kerja/ tugas dalam kelompok				4	
5.	Menemukan hal-hal baru di sekitar lingkungan kehidupan.				4	
6.	Mempresentasikan hasil pengamatan dalam kelompok.			3		
<b>Jumlah skor maksimal 30</b>				<b>3</b>	<b>8</b>	<b>15</b>

**Keterangan :**

Indikator

1. Diam Saja
2. Bekerja Sendiri-sendiri
3. Bekerja sebagian (kelompok terpisah)
4. Bekerja secara kelompok
5. Bekerja super team dan aktif diskusi

Gadingrejo, 8 Maret 2012  
 Observer

**NISA USWATIN, S.Pd.**  
 NIP. 19711020 200604 2 004  
**TABULASI PENGAMATAN AKTIVITAS KELOMPOK**  
**SIKLUS :II (KEDUA)**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam Nama Anggota Kelompok 5

Kelas / Pertemuan : VI / Kedua  
 Nama SD : SDN 7 Gadingrejo  
 Tahun Pelajaran : 2011/2012

1. Adam Abdul Azis  
 2. Ihza Rizki Pradana  
 3. Muhamad Ghifari Nugroho  
 4. Giovan Adhy Prasetya

No.	Uraian Kegiatan	Indikator				
		1	2	3	4	5
1.	Mempersiapkan perlengkapan kelompok sesuai petunjuk					5
2.	Menyampaikan pertanyaan kepada kelompok lain					5
3.	Menanggapi pendapat kelompok lain				4	
4.	Melakukan / mengerjakan lembar kerja/ tugas dalam kelompok					5
5.	Menemukan hal-hal baru di sekitar lingkungan kehidupan.				4	
6.	Mempresentasikan hasil pengamatan dalam kelompok.				4	
<b>Jumlah skor maksimal 30</b>					<b>12</b>	<b>15</b>

**Keterangan :**

Indikator

1. Diam Saja
2. Bekerja Sendiri-sendiri
3. Bekerja sebagian (kelompok terpisah)
4. Bekerja secara kelompok
5. Bekerja super team dan aktif diskusi

Gadingrejo, 8 Maret 2012  
 Observer

**NISA USWATIN, S.Pd.**  
 NIP. 19711020 200604 2 004

## Lampiran 25

## TABULASI HASIL PENGAMATAN AKTIVITAS BELAJAR SIKLUS II

Nama Sekolah : SD Negeri 7 Gadingrejo  
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam  
 Kelas / Tahun Pelajaran : VI (Enam) / 2011 / 2012

No	Nama	PERTEMUAN 1						PERTEMUAN 2					
		A	B	C	D	E	F	A	B	C	D	E	F
1	FAJRI RAHMAN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	IHZA RIZKI PERDANA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	ADAM ABDUL AZIS	✓	✓	✓				✓	✓	✓		✓	✓
4	ADINDA DEVI LIANASARI	✓	✓		✓		✓	✓	✓	✓	✓		✓
5	AGUNG PRAYOGA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	AYU MULYANING SOLEHA	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	ALMA AYKINANTI	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓		✓
8	ARGA ALDAYUIN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	ARBI ADITYA PRADANA			✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	BERNANDO AGUNG SAPUTRA .S	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11	CAHYANING KARTIKASASI	✓		✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12	DINDA MULIA	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13	FAHMUDDIN SAYYIDUS SYUHUR	✓		✓			✓	✓	✓	✓	✓		✓
14	FREDI CHANDRA SAPUTRA	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓		✓
15	GIOVAN ADHY PRASETYA	✓			✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16	IMAM WAHYU EFENDI	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓
17	LESITA ANSYAH DILA					✓	✓	✓		✓		✓	✓
18	MELDA INDRIYANTI	✓				✓	✓	✓				✓	✓
19	MELVIN JUDY ADREY	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
20	MUHAMMAD GHIFARI NUGROHO	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
<b>JUMLAH SISWA AKTIF</b>		<b>18</b>	<b>14</b>	<b>15</b>	<b>15</b>	<b>12</b>	<b>18</b>	<b>20</b>	<b>18</b>	<b>19</b>	<b>17</b>	<b>16</b>	<b>20</b>
<b>PERSENTASE</b>		<b>90</b>	<b>70</b>	<b>75</b>	<b>75</b>	<b>60</b>	<b>90</b>	<b>100</b>	<b>90</b>	<b>95</b>	<b>85</b>	<b>80</b>	<b>100</b>

Ket :

- A → Membaca buku cetak/paket  
 B → Bertanya kepada guru dan teman  
 C → Melakukan diskusi dalam kelompok  
 D → Menjawab pertanyaan guru / kelompok lain  
 E → Menyatakan pendapat  
 F → Mengerjakan tugas

PENGAMAT  
 GURU MITRA

**NISA USWATIN, S.Pd.**  
 NIP. 19711020 200604 2 004

Lampiran 26

**UJI KOMPETENSI**

**Tes Tertulis**

**II. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling benar!**

1. Diantara hewan-hewan berikut ini:

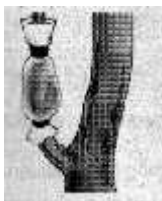
- |                |           |
|----------------|-----------|
| 1) Paus        | 3) Kucing |
| 2) Lumba-lumba | 4) Katak  |

Hewan yang mengeluarkan anaknya secara vivipar adalah ...

- |            |                         |
|------------|-------------------------|
| a. 1 dan 3 | c. 1, 2, dan 3          |
| b. 2 dan 4 | d. Tidak ada yang benar |

2. Diberikan faktor-faktor yang tidak mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan adalah ...

- |               |            |
|---------------|------------|
| a. Kesehatan  | c. Pakaian |
| b. Lingkungan | d. Makanan |



3. Mengembangbiakkan tanaman dengan cara seperti gambar di samping disebut ...

- |              |                   |
|--------------|-------------------|
| a. Stek daun | c. Tunas adventif |
| b. Cangkok   | d. enten          |

4. Diantara tumbuhan berikut ini:

- |           |         |
|-----------|---------|
| 1) Bambu  | 3) Padi |
| 2) Pisang |         |

Tumbuhan yang berkembangbiak dengan tunas adalah ...

- |                 |                |
|-----------------|----------------|
| a. 1 dan 2 saja | c. 1, 2, dan 3 |
| b. 2 dan 3 saja | d. 3 saja      |

5. Diantara hewan-hewan berikut ini :

- |               |                  |
|---------------|------------------|
| 1) Kelelawar  | 3) Lumba – lumba |
| 2) Singa laut | 4) Dugong        |

Hewan yang menyusui anaknya adalah ...

- |                |
|----------------|
| a. 1 dan 3     |
| b. 2 dan 4     |
| c. 1, 2, dan 3 |

d. 1, 2, 3, dan 4

6. Gambar perkembangbiakan tanaman dengan cara mencangkok adalah ...

a. 

c. 

b. 

d. 



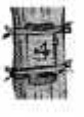
7. Cara perkembangbiakan tanaman disamping disebut ...

a. mencangkok

c. stek daun

b. merunduk

d. stek batang



8. Bibit tanaman disamping dihasilkan melalui cara ...

a. Mencangkok

c. Enten

b. Okulasi

d. merunduk



9. Perkembangbiakan tanaman disamping dilakukan dengan cara ...

a. mencangkok

c. enten

b. okulasi

d. merunduk

10. Diantara tanaman berikut ini :

1) Mencangkok

3) Okulasi

2) Setek batang

4) Enten

Cara budidaya tanaman dengan menggabungkan dua tanaman (yang sifatnya berbeda) agar dapat menghasilkan tanaman yang lebih baik mutunya adalah ...

a. 1 dan 2 saja

c. 3 dan 4 saja

b. 2 dan 3 saja

d. 1, 2, 3, dan 4

11. Perhatikan ciri-ciri hewan berikut ini:

1) Tidak memiliki daun telinga

2) Tidak memiliki kelenjar susu

3) Tidak menyusui anaknya

4) Penutup tubuh tidak diselimuti rambut

Dari ciri-ciri tersebut merupakan ciri hewan ...

a. Vivivar

c. Ovivivar

b. Ovivar

d. Mamalia

12. Hewan yang berkembang biak dengan cara melahirkan anak disebut ...

a. Vivivar

c. Ovivivar

b. Ovivar

d. Bertelur

13. Berikut ini yang berkembangbiak dengan cara tunas adalah tumbuhan ...



- a. Pisang
  - b. Wortel
  - c. Stroberi
  - d. Semanggi
14. Fregmenteasi merupakan pekembangbiakan dengan cara ...
- a. Membelah diri
  - b. Memotong bagian tubuh
  - c. Menjalar
  - d. Bertunas
15. Bawang merupakan salah satu tumbuhan yang berkembangbiak dengan cara ...
- a. Umbi akar
  - b. Umbi batang
  - c. Tunas
  - d. Umbi lapis

**Kunci Jawaban :**

- |      |       |
|------|-------|
| 1. C | 9. C  |
| 2. C | 10. B |
| 3. B | 11. B |
| 4. A | 12. A |
| 5. C | 13. A |
| 6. A | 14. B |
| 7. D | 15. D |
| 8. B |       |

**Rumus Penilaian :**

Setiap soal dijawab benar diberi bobot 2.

$$N = \frac{15 \times 2}{3} \times 10$$

## Lampiran 27

**LEMBAR ANALISIS**  
**SIKLUS : 2**

Nama Sekolah : SD Negeri 7 Gadingrejo  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam  
Kelas / Tahun Pelajaran : VI (Enam) / 2011 / 2012

No	Nama	Skor Nilai Soal															Jml skor	Daya Serap (%)	Ket. BT/TT
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1	FAJRI RAHMAN	2	0	2	2	2	2	0	2	2	2	2	0	2	2	2	80	80	Tuntas
2	IHZA RIZKI PERDANA	2	2	2	2	2	2	0	2	2	2	2	2	0	2	2	86,6	87	Tuntas
3	ADAM ABDUL AZIS	0	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0	2	2	2	2	80	80	Tuntas
4	ADINDA DEVI LIANASARI	2	2	2	0	2	2	2	2	2	2	0	2	2	2	2	80	80	Tuntas
5	AGUNG PRAYOGA	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	100	100	Tuntas
6	AYU MULYANING SOLEHA	2	0	2	0	2	2	0	2	2	2	2	0	2	2	2	73,3	73	Tuntas
7	ALMA AYKINANTI	0	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	93,3	93	Tuntas
8	ARGA ALDAYUIN	2	2	2	2	0	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	93,3	93	Tuntas
9	ARBI ADITYA PRADANA	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	100	100	Tuntas
10	BERNANDO AGUNG SAPUTRA .S	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	100	100	Tuntas
11	CAHYANING KARTIKASASI	2	0	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	93,3	93	Tuntas
12	DINDA MULIA	2	2	2	0	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	93,3	93	Tuntas
13	FAHMUDDIN SAYYIDUS SYUHUR	2	2	2	0	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	93,3	93	Tuntas
14	FREDI CHANDRA SAPUTRA	0	2	2	2	0	2	2	2	2	2	0	2	2	0	2	73,3	73	Tuntas
15	GIOVAN ADHY PRASETYA	0	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0	2	2	2	86,6	87	Tuntas
16	IMAM WAHYU EFENDI	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0	2	2	2	93,3	93	Tuntas
17	LESITA ANSYAH DILA	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	100	100	Tuntas
18	MELDA INDRIYANTI	2	2	2	0	0	2	2	2	2	2	0	2	2	2	2	86,6	87	Tuntas
19	MELVIN JUDY AUDREY	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	100	100	Tuntas
20	MUHAMMAD GHIFARI NUGROHO	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0	2	2	2	93,3	93	Tuntas
<b>Jumlah SKOR</b>		<b>16</b>	<b>17</b>	<b>20</b>	<b>14</b>	<b>17</b>	<b>20</b>	<b>17</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>17</b>	<b>18</b>	<b>15</b>	<b>20</b>			<b>100</b>
<b>Jumlah Skor Maks</b>		<b>20</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>20</b>			<b>100</b>
<b>% Skor Tercapai</b>		<b>80</b>	<b>85</b>	<b>100</b>	<b>70</b>	<b>85</b>	<b>100</b>	<b>85</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>85</b>	<b>90</b>	<b>75</b>	<b>100</b>				<b>100</b>

Mengetahui  
Supervisor

Peneliti

**SURATNO, S.Pd.**  
NIP. 19560908 197511 1 001

**DARMAIN**  
NPM. 1013119008

## Lampiran 28

## Data Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

No	Nama	L/P	Nilai		Keterangan
			Siklus I	Siklus II	
1	FAJRI RAHMAN	L	7,5	80	Tuntas
2	IHZA RIZKI PERDANA	L	5,8	86,6	Tuntas
3	ADAM ABDUL AZIS	L	7,5	80	Tuntas
4	ADINDA DEVI LIANASARI	P	6,0	80	Tuntas
5	AGUNG PRAYOGA	L	7,8	100	Tuntas
6	AYU MULYANING SOLEHA	P	5,8	73,3	Tuntas
7	ALMA AYKINANTI	P	5,8	93,3	Tuntas
8	ARGA ALDAYUIN	L	6,3	93,3	Tuntas
9	ARBI ADITYA PRADANA	L	7,0	100	Tuntas
10	BERNANDO AGUNG SAPUTRA .S	L	8,8	100	Tuntas
11	CAHYANING KARTIKASASI	P	6,8	93,3	Tuntas
12	DINDA MULIA	P	7,5	93,3	Tuntas
13	FAHMUDDIN SAYYIDUS SYUHUR	L	7,0	93,3	Tuntas
14	FREDI CHANDRA SAPUTRA	L	5,3	73,3	Tuntas
15	GIOVAN ADHY PRASETYA	L	5,8	86,6	Tuntas
16	IMAM WAHYU EFENDI	L	6,8	93,3	Tuntas
17	LESITA ANSYAH DILA	P	6,5	100	Tuntas
18	MELDA INDRIYANTI	P	5,8	86,6	Tuntas
19	MEWIN JUDY ADREY	L	7,8	100	Tuntas
20	MUHAMMAD GHIFARI NUGROHO	L	7,3	93,3	Tuntas
	<b>Rata-rata</b>		<b>6,7</b>	<b>90,0</b>	
	<b>Nilai terendah</b>		<b>5,3</b>	<b>73,3</b>	
	<b>Nilai tertinggi</b>		<b>8,8</b>	<b>100,0</b>	
	<b>KKM</b>		<b>65</b>	<b>65</b>	
	<b>% Ketuntasan</b>		<b>65 % (7)</b>	<b>100 % (12)</b>	
	<b>% Belum tuntas</b>		<b>35 % (13)</b>	<b>0% (8)</b>	

Mengetahui  
Supervisor

Gadingrejo, April 2012  
Peneliti,

**SURATNO, S.Pd.**  
NIP. 19560908 197511 1 001

**DARMAIN**  
NPM. 1013119008

## Lampiran 29

Tabel 4.11 Rekap Hasil Evaluasi Belajar Per Siklus

No	Nama Siswa	SIKLUS I		SIKLUS II	
		Pert. I	Pert. II	Pert. I	Pert. II
1	FAJRI RAHMAN	60	80	90	100
2	IHZA RIZKI PERDANA	60	90	100	100
3	ADAM ABDUL AZIS	80	80	90	100
4	ADINDA DEVI LIANASARI	40	70	80	90
5	AGUNG PRAYOGA	70	80	90	100
6	AYU MULYANING SOLEHA	60	70	80	100
7	ALMA AYKINANTI	75	80	90	100
8	ARGA ALDAYUIN	100	70	70	100
9	ARBI ADITYA PRADANA	90	100	100	100
10	BERNANDO AGUNG S.	100	100	100	100
11	CAHYANING KARTIKASASI	100	100	100	100
12	DINDA MULIA	90	90	90	100
13	FAHMUDDIN SAYYIDUS S.	70	70	80	90
14	FREDI CHANDRA SAPUTRA	60	70	80	100
15	GIOVAN ADHY PRASETYA	70	90	90	100
16	IMAM WAHYU EFENDI	80	75	90	100
17	LESITA ANSYAH DILA	90	100	100	100
18	MELDA INDRIYANTI	50	70	80	90
19	MELVIN JUDY AUDREY	50	70	80	100
20	MUHAMMAD GHIFARI N.	60	80	80	100
	<b>Jumlah</b>	<b>1455</b>	<b>1635</b>	<b>1760</b>	<b>1970</b>
	<b>Rata – Rata</b>	<b>72,75</b>	<b>81,75</b>	<b>88</b>	<b>98,5</b>

Mengetahui  
Supervisor

Gadingrejo, April 2012  
Peneliti

**SURATNO, S.Pd.**  
NIP. 19560908 197511 1 001

**DARMAIN**  
NPM. 1013119008

*Lampiran 30*

## Daftar Pembagian Kelompok Belajar Siklus I dan Siklus II

No	Nama Siswa	SIKLUS I		SIKLUS II	
		Pert. I	Pert. II	Pert. I	Pert. II
1	FAJRI RAHMAN	Klmp 3	Klmp 4	Klmp 4	Klmp 2
2	IHZA RIZKI PERDANA	Klmp 5	Klmp 5	Klmp 3	Klmp 4
3	ADAM ABDUL AZIS	Klmp 5	Klmp 5	Klmp 1	Klmp 3
4	ADINDA DEVI LIANASARI	Klmp 5	Klmp 3	Klmp 5	Klmp 1
5	AGUNG PRAYOGA	Klmp 2	Klmp 1	Klmp 4	Klmp 5
6	AYU MULYANING SOLEHA	Klmp 3	Klmp 3	Klmp 2	Klmp 4
7	ALMA AYKINANTI	Klmp 5	Klmp 3	Klmp 1	Klmp 2
8	ARGA ALDAYUIN	Klmp 1	Klmp 1	Klmp 3	Klmp 2
9	ARBI ADITYA PRADANA	Klmp 1	Klmp 2	Klmp 5	Klmp 5
10	BERNANDO AGUNG S.	Klmp 1	Klmp 2	Klmp 3	Klmp 4
11	CAHYANING KARTIKASASI	Klmp 2	Klmp 2	Klmp 3	Klmp 1
12	DINDA MULIA	Klmp 4	Klmp 4	Klmp 1	Klmp 3
13	FAHMUDDIN SAYYIDUS S.	Klmp 2	Klmp 1	Klmp 2	Klmp 4
14	FREDI CHANDRA SAPUTRA	Klmp 4	Klmp 4	Klmp 4	Klmp 1
15	GIOVAN ADHY PRASETYA	Klmp 4	Klmp 5	Klmp 5	Klmp 5
16	IMAM WAHYU EFENDI	Klmp 3	Klmp 4	Klmp 1	Klmp 2
17	LESITA ANSYAH DILA	Klmp 2	Klmp 2	Klmp 5	Klmp 5
18	MELDA INDRIYANTI	Klmp 3	Klmp 3	Klmp 4	Klmp 1
19	MELVIN JUDY AUDREY	Klmp 1	Klmp 1	Klmp 2	Klmp 3
20	MUHAMMAD GHIFARI N.	Klmp 4	Klmp 5	Klmp 2	Klmp 3

*Lampiran 31***PROSES KEGIATAN PEMBELAJARAN  
SIKLUS II  
Pertemuan Pertama**

**PROSES KEGIATAN PEMBELAJARAN  
SIKLUS II  
Pertemuan Kedua**





## Lampiran 32



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Soemantri Brojonegoro No. 1 Gedung Meneng Bandar Lampung 35145  
Telepon (0721) 704 624 Faximile (0721) 704 624

## SURAT KETERANGAN KULIAH

Nomor /UN26/3/KM/2011

Yang bertanda tangan dibawah ini :

nama : Drs. Hi. Tontowi Amsia, M.Si  
 nomor induk pegawai : 19590902 198703 1 001  
 pangkat / golongan/ ruang : Pembina Tk. I ( IV/b)  
 jabatan : Pembantu Dekan III  
 dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa:  
 nama : Darmain  
 nomor pokok mahasiswa : 1013119008  
 semester : IV (empat)  
 program studi/jurusan : S1 PGSD Guru Dalam Jabatn / Ilmu Pendidikan  
 pada tahun ajaran : 2010/2011  
 agama : Islam

bahwa orang tua mahasiswa tersebut adalah:

nama : Habli Bin Hi. Manap (Alm)  
 NIP/NRP/NVM : -  
 pekerjaan : Tani  
 pangkat/ golongan/ ruang : -  
 instansi : -  
 agama : Islam  
 alamat : Purwosari Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari surat pernyataan ini tidak benar yang mengakibatkan kerugian terhadap Negara Republik Indonesia mahasiswa tersebut bersedia menggantikan kerugian.

Bandar Lampung, 28 Juli 2011

a.n. Dekan

Pembantu Dekan III



Drs. Hi. Tontowi Amsia, M. Si  
 NIP. 19590902 198703 1 001

## Lampiran 34



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jln. Prof. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandarlampung 35145 Tlp/Fax(0721) 704 624

Nomor : 5000 /UN26/3/PL/2011  
Lampiran : satu berkas  
Perihal : Izin Penelitian

29 Juli 2011

Yth Kepala SD Negeri 7 Gadingrejo  
Kab. Pringsewu  
di  
Gadingrejo

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung mohon izin mahasiswa :

nama : Darmain  
NPM : 1013119008  
jurusan : Ilmu Pendidikan  
program studi : S1 PGSD Dalam Jabatan  
semester : IV (empat)  
untuk melaksanakan penelitian di SD Negeri 7 Gadingrejo Kab. Pringsewu sebagai syarat menyelesaikan studi.

Bersama ini kami lampirkan proposal penelitian mahasiswa tersebut.

Demikian, atas bantuan Saudara kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan  
Pembantu Dekan I  
  
Dr. Mulyanto Widodo, M.Pd.  
NIP 19620203 198811 1001 

Lampiran 35



**PEMERINAH KABUPATEN PRINGSEWU  
DINAS KECAMATAN GADINGREJO  
SD NEGERI 7 GADINGREJO**

*Alamat : Jl. Dewi rati 1 Gadingrejo, Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu 35372*

**SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN**

Nomor : 421.2/01/D.01.02/07/2012

Berdasarkan pengajuan izin penelitian yang diajukan kami, maka selaku Kepala SD Negeri 7 Gadingrejo Kecamatan Gadingrejo memberikan izin kepada :

Nama : DARMAIN  
 NIP. : 1013119008  
 Program Studi : S1 PGSD Dalam Jabatan  
 Judul Skripsi : Upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA melalui model pembelajaran STAD bagi siswa kelas VI SDN 7 Gadingrejo Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu  
 Jangka Waktu : 2 Bulan (Februari - Maret 2012)  
 Bentuk Penelitian : Penelitian Tindakan Kelas

Demikian Surat Keterangan Izin Penelitian ini kami buat dengan sesungguhnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gadingrejo, 03 Januari 2012  
Kepala SDN 7 Gadingrejo



*[Signature]*  
**RATNO, S.Pd**

NIP. 195609081975111001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
**JURUSAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jln. Sumantri Brojonegoro No.1 Kampus Unila Bandar Lampung

FOR-USPER-FKIP UNILA-001

**DAFTAR HADIR SEMINAR**

Nama : DARMAN  
NPM : 1013119008  
Jurusan/P.Studi : Ilmu Pendidikan / (PGSD S1 Dalam Jabatan)  
Judul : UPAYA PENINGKATAN PROSES DAN HASIL BELAJAR  
IPA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN STAD BAGI SISWA KELAS VI  
SDN 7 GADINGREJO

No.	Nama	NPM	Tanggal	Paraf
1	DARTONO	1013119009	20-12-2011	
2	SUTRISNO	1013119093	20-12-2011	
3	SUMITRO	1013119080	20-12-2011	
4	Reguman	1013119026	20-12-2011	
5	Hamidah	1013119017	20-12-2011	
6	LASINI	1013119025	- " -	
7	GIYAH	1013119014	20-12-2011	
8	KUSHARTATI	1013109624	20-12-2011	
9	Susmiyati	1013009060	20-12-2011	
10	EDY Purnanolo	1013119010	20-12-2011	

Catatan :

Kartu seminar ini sebagai syarat pengajuan judul , seminar usul dan hasil Penelitian serta ujian skripsi.

Bandar Lampung, 20 Desember 2011

Mahasiswa

Darman  
Npm. 1013119008

### KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Judul : Upaya Peningkatkan Proses dan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran STAD Bagi Siswa Kelas VI Negeri 7 Gadingrejo Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu.

Dosen Pembimbing : 1. Dr. M. Thoha BS Jaya, MS  
2. Dr. Riswandi, M.Pd.

Nama : Darmain

NPM : 1013119008

No	Tanggal Konsul	Hal-hal yang dikonsultasikan	Paraf
1	24/10 "	- tawar - tawar - lengkapi RPP - Juri sig, atau kumpulkan sig	
2	9/11 "	1. Daftar pustaka lebih di lengkapi 2. Perbaiki judul kerangka pilih. 3. Model : <u>proses autentik</u> (1)	<i>Rupen</i>


**KARTU KONSULTASI SKRIPSI**

Judul : Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran STAD Bagi Siswa Kelas VI SD Negeri 7 Gadingrejo

Dosen Pembimbing : 1. Dr. M. Thiha BS Jaya, MS  
2. Dr. Riswandi, M.Pd.

Nama : Darmain

NPM : 1013119008

No	Tanggal Konsul	Hal-hal yang dikonsultasikan	Paraf
1.	29/10/14	1. Cara dan waktu model pembelajaran STAD, pembelajaran kooperatif dan model pembelajaran lain 2. Cara dan waktu tentang Model pembelajaran	



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
**JURUSAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jln. Sumantri Brojonegoro No. 1 Kampus Unila Bandar Lampung

KARTU KONSULTASI SEMINAR PROPOSAL

Nama : DARMAIN  
Nomor Pokok Mahasiswa : 1013119008  
Jurusan/Program Studi : IP / PGSD S1 Dalam Jabatan  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul : UPAYA PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR IPA  
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN STAD BAGI SIWA  
KELAS VI SD NEGERI 7 GADINGREJO  
● KABUPATEN PRINGSEWU

Pembimbing/Pembahas :

No	Tanggal	Konsultasi	Tanda tangan
3	27/2	1. Buat konsep/isi dari yg akan di amanti . . . 2. Buat tes awal yg, perlakuan 2 kelas untuk menguji keefektifan (3) usai itu, buat data abses I dan	
4	23/3	Carb (more kelas I)	
5	2/4	kegiatan C/d bab V	
6	14/4	*1. perlu perbincangan dan melengkapi data yg terkait dgn lampiran 2. Masalah kange bukan yg belum masalah dfter postu 3. Kesimpulannya & selanjutnya tugas	



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
Jln. Sumantri Brojonegoro No.1 Kampus Unila Bandar Lampung

FOR-USPER-FKIP UNILA-001

DAFTAR HADIR SEMINAR

Nama : DARMAIN  
NPM : 1013119008  
Jurusan/P.Studi : Ilmu Pendidikan / (PGSD S1 Dalam Jabatan)  
Judul : UPAYA PENINGKATAN PROSES DAN HASIL BELAJAR  
IPA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN STAD BAGI SISWA KELAS VI  
SDN 7 GADINGREJO

No.	Nama	NPM	Tanggal	Paraf
1	DARTONO	1013119009	20-12-2011	[Signature]
2	SUTRISNO	1013119093	20-12-2011	[Signature]
3	SUMITRO	1013119080	20-12-2011	[Signature]
4	Legman	1013119026	20-12-2011	[Signature]
5	Hamidah	1013119017	20-12-2011	[Signature]
6	SIYAH	1013119014	20-12-2011	[Signature]
7	LASINI	1013119025	- " -	[Signature]
8	KUHYUKTINI	1013109024	20-12-2011	[Signature]
9	Susmyati	1013107060	20-12-2011	[Signature]
10	Edy Purpanto	1013119010	20-12-2011	[Signature]

Catatan :  
Kartu seminar ini sebagai syarat pengajuan judul , seminar usul dan hasil  
Penelitian serta ujian skripsi.

Bandar Lampung, 20-12-2011

Mahasiswa

[Signature]  
Darmain  
NPM. 1013119008





KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
**JURUSAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jln. Sumantri Brojonegoro No.1 Kampus Unila Bandar Lampung

KARTU KONSULTASI SEMINAR PROPOSAL

Nama : DARMAIN  
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1013119006  
 Jurusan/Program Studi : IP / PGSD S1 Dalam Jabatan  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Judul : UPAYA PENINGKATAN PROSES DAN  
HASIL BELAJAR MELALUI MODEL PEMBELAJARAN SAD BAKI  
SISWA KELAS VI SDN 7 BADINGREJO  
 Pembimbing/Pembahas :



No	Tanggal	Konsultasi	Tanda tangan
1	20/12	Seminar proposal: perbaikan 1) lengkapi daftar pustaka. 2) susun bagan hierarki yg benar dan ke DAPUS 3) hal. 19: perbaikan, susun ke 3 aspek, dan yg logis 4) gambarkan konsep piler 5) judul bab III, perbaiki 6) lengkapi dgn konsep teori belajar, yg ada dgn pengertian / definisi	
2	24/12	1) Perbaiki konsep piler 2) instruksi yg di buat sesuai siswa sdh. 3) lengkapi rumus, cara yg mengahar hasil lit.	

## KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Jdul : UPAYA PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR DENGAN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN STAD MATA PELAJARAN IPA KELAS VI SD NEGERI 7 GADINGREJO KECAMATAN BADINGREJO KABUPATEN PRINGSEWU

Dosen Pembimbing : 1. Drs. M.Thoha BS Jaya, MS  
2. Drs. Riswadi, M.Pd

NPM : 1013119008

No.	Tanggal Konsul	Hal-hal yang dikonsultasikan	Paraf
7	20/12	1. Perbaiki 2 lembar: - abstrak tabel - abstrak gambar - abstrak lampiran	
8	23/12	ok hji	



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Soemantri Brojonegoro No.1 Gedungwidyadarmas Bandar Lampung 35145 Telpun (071)704624

FOR-LAKUT-FKIP UNILA-008

CATATAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nama mahasiswa : DARMAIN  
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1013119008  
 Jurusan/Progr. Studi : Ilmu Pendidikan/S1 PGSD Dalam Jabatan  
 Judul Skripsi : UPAYA PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR  
IPA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD)  
BARI SISWA KELAS VI SDNBERI 7 GADINREJO KECAMATAN GADINREJO  
KABUPATEN PRINGSEWU TAHUN 2011/2012

Komentar/Saran/Usulan Perbaikan
1. Tambahkan kajian pustaka tentang aktivitas belajar.
2. Tambahkan data tentang aktivitas belajar dan hasil belajar, sbg data awal pd bab I.
3. Analisis data belum ada secara jelas...
4. Data pd hal 45, belum menggunakan per huruf
5. Kesimpulan belum menjawab seluruh R.M.
6. Yang dicari adalah, bila aktivitas kelompok atau individu atau kerna? ... perlu ada ketegasan

Catatan :  
Lembar ini untuk perbaikan ujian Skripsi.

Bandar Lampung,  
Pembimbing I/II

NIP



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Soemantri Brojonegoro No.1 Gedung Meneng Bandar Lampung 35145 Telpun (0721)704624

FOR-LAKUJ-FKIP UNILA-008

CATATAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nama mahasiswa : DARMAIN  
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1013119008  
 Jurusan/Progr. Studi : Ilmu Pendidikan/S1 PGSD Dalam Jabatan  
 Judul Skripsi : UPAYA PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR  
IPA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN STUDENT TEAM ACHIVEMENT DIVISION (STAD)  
BAHISIPWA KELAS VI SD NERERI 7 GADINGREJO KECAMATAN GADINGREJO KABUPATEN  
TEN PRINGSWU TAHUN 2011/2012

Komentar/Saran/Usulan Perbaikan
1. Perbaiki abstrak
2. Umpagi dan perbaiki daftar pustaka karena masih banyak kesalahan yang ada dan di daftar pustaka
3. Perbaiki hal. 38.

Catatan :  
Lembar ini untuk perbaikan ujian Skripsi.

Ok, sudah ditinjau  
 di 14/3/12

Bandar Lampung,

Pembimbing II

*[Signature]*  
 NIP

Ok, sudah saya cetak  
 jika pembacaan abstrak dan di jilid 1/8/12